



Mojokerto
Full of Maianahit Greatness

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

**DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN
MOJOKERTO**





PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAH RAGA DAN PARIWISATA

Jalan Jayanegara Nomor 4 Mojokerto, Kode Pos 61363 Jawa Timur

Telp. (0321) 322244, 394748 No. Fax. (0321) 392655

Website : <http://www.disparpora.mojokertokab.go.id>

Email : disparpora.mr@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO
NOMOR 188/28 /416-116/2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2025-2029

KEPALA DINAS DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah dilaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
7. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Kementerian Dalam Negeri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026;
12. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi serta Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025-2029 DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO
- Kesatu : Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menjadi pedoman Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Mojokerto

Pada tanggal : 16 September 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO



NORMAN HANDHITO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DAFTAR GAMBAR ii

DAFTAR TABEL iii

KATA PENGANTAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Landasan Hukum 4

 1.3 Maksud dan Tujuan 8

 1.4 Sistematika Penulisan 9

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PD 12

 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD 12

 2.2 Sumber Daya PD 19

 2.3 Kinerja Pelayanan PD 21

 2.4 Kelompok Sasaran Layanan PD 40

 2.5 Mitra PD 41

 2.6 Permasalahan Pelayanan PD 42

 2.7 Isu Strategis PD 43

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 48

 3.1 Tujuan PD 48

 3.2 Sasaran PD 69

 3.3 Strategi Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD 73

 3.4 Penahapan Pembangunan PD 75

 3.5 Arah kebijakan Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD 78

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 81

 4.1 Identifikasi Program, Kegiatan, dan Subkegiatan PD 81

 4.2 Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan, dan Pendanaan PD 93

 4.3 Kegiatan dan Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah 110

 4.4 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci PD 113

BAB V PENUTUP 116

 5.1 Kesimpulan 116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto..... 14

Gambar 3.1. Pohon Kinerja DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto..... 50

Gambar 3.2. Cascading DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto 51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan.....20

Tabel 2.2.2 Jumlah PNS berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin.....20

Tabel 2.2.3 Jumlah PNS berdasarkan Distribusi pada Bidang dan Sekretariat..... 21

Tabel 2.2.4 Data Asset/Modal DISBUDPORAPAR..... 21

Tabel 2.3.1 Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga Tahun 2019-2024..... 23

Tabel 2.3.2 Capaian Kinerja Olahraga dan Budaya Tahun 2019-2024..... 24

Tabel 2.3.3 Capaian Kinerja Urusan Pemuda Tahun 2019-2024..... 24

Tabel 2.3.4 Perkembangan Organisasi Olahraga Tahun 2020-2024..... 26

Tabel 2.3.5 Capaian Jumlah Grup Kesenian Tahun 2019-2024..... 27

Tabel 2.3.6 Potensi Wisata Alam Kabupaten Mojokerto..... 29

Tabel 2.3.7 Potensi Wisata Kreasi Kabupaten Mojokerto..... 30

Tabel 2.3.8 Potensi Wisata Edukasi Kabupaten Mojokerto..... 31

Tabel 2.3.9 Potensi Wisata Sejarah dan Religi Kabupaten Mojokerto..... 31

Tabel 2.3.10 (Tabel T-C.23 dalam Lampiran Permendagri No. 86 Tahun 2017) Pencapaian Kinerja Layanan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2024..... 35

Tabel 2.3.11 (Tabel T-C.24 dalam Lampiran Permendagri No. 86 Tahun 2017) Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Disbudporapar..... 39

Tabel 2.7 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD..... 46

Tabel 3.2.1 Teknik Merumuskan Tujuan dan Sasaran Renstra PD..... 70

Tabel 3.2.2 Sasaran Penunjang PD 72

Tabel 3.3 Penahapan Renstra PD.....75

Tabel 3.4 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra PD.....78

Tabel 4.1 Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra PD..... 83

Tabel 4.2 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan..... 88

Tabel 4.3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah.....104

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama PD.....108

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Kunci PD.....108

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan panduan utama bagi Disbudporapar dalam mengarahkan seluruh proses perencanaan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan, sekaligus bentuk tanggung jawab strategis kami dalam mewujudkan pembangunan yang lebih terencana, berdampak, dan berkelanjutan.

Renstra ini disusun sebagai turunan langsung dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, serta selaras dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan dokumen perencanaan jangka panjang lainnya. Lebih dari itu, Renstra ini menjadi refleksi dari tekad dan kesungguhan Disbudporapar untuk memperkuat peran sebagai pengarah, pemadu, dan penjaga kualitas kebijakan pembangunan daerah, dalam rangka mencapai visi "Kabupaten Mojokerto yang Lebih Maju, Adil, dan Makmur."

Di dalam dokumen ini, termuat rumusan isu strategis kelembagaan, tujuan dan sasaran kinerja, strategi, penahapan pembangunan, dan arah kebijakan pembangunan, hingga daftar program, kegiatan, dan indikator kinerja utama serta indikator kinerja kunci. Semua rumusan tersebut tidak hanya disusun untuk memenuhi mandat administratif, tetapi juga sebagai instrumen perubahan menuju tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, inovatif, dan berbasis pengetahuan.

Kami menyadari bahwa tantangan pembangunan ke depan akan semakin kompleks, menuntut respons yang tidak hanya cepat, tetapi juga tepat sasaran dan berbasis data. Renstra ini tidak sekadar menjadi dokumen rencana, tetapi menjadi arah, alat kendali, dan fondasi transformasi kelembagaan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, baik melalui pemikiran, data, maupun dukungan koordinatif. Semoga dokumen ini dapat menjadi pijakan yang kokoh bagi langkah bersama dalam menghadirkan pembangunan yang lebih baik dan bermakna bagi seluruh masyarakat Kabupaten Mojokerto.

Mojokerto, September 2025

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO**


NORMAN HANDHITO, S.IP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 198102072005011006

BAB I**PENDAHULUAN**

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Dokumen ini merupakan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Perangkat Daerah, yang disusun dengan mengacu kepada dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah). Renstra Perangkat Daerah memuat tentang visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan indikatif OPD, yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Perangkat Daerah

Secara normatif penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan pembuatan yuridis konstitusional dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan guna memahami tuntutan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan aspirasi yang berkembang melalui mekanisme yang berlaku untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki, faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan, serta isu strategis yang berkembang. Mengingat peran dan fungsi Renstra PD Kabupaten Mojokerto sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat, maka penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto dilakukan secara transparan dan partisipatif untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang berkesinambungan yang nantinya akan dijabarkan kembali secara lebih teknis di Rencana Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto.

Pembangunan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-2029. Pola pembangunan bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan merupakan bagian integral dan berkesinambungan antara

tahapan dan proses pembangunan yang telah dilakukan dengan kondisi yang diinginkan dan atau yang akan dicapai dalam skala jangka menengah dan jangka panjang. Evaluasi terhadap pembangunan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan yang telah dilaksanakan melalui berbagai tanggapan, kritik dan saran merupakan input dalam perumusan isu-isu strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang selanjutnya akan dirumuskan dalam peta pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan serta kepemudaan dan keolahragaan jangka menengah di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2025- 2029

Dalam bidang kebudayaan, secara umum pembangunan kebudayaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Keragaman budaya perlu diangkat kembali melalui reinterpretasi, reposisi dan penerimaan kembali kearifan-kearifan kreatif lokal dalam menunjang sosok kebudayaan nasional
- (2) Mengembangkan modal sosial yang mendorong terciptanya wadah yang terbuka dan demokratis bagi dialog kebudayaan
- (3) Meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk-produk dalam negeri
- (4) Pemberdayaan model-model budaya lokal kearah pencapaian kondisi jatidiri, menimbulkan kepercayaan diri untuk membuka dialog atau kontak budaya dalam keragaman, sehingga dapat dicapai saling pengertian, saling menghargai, tidak saja untuk menghindari konflik dan kekerasan, tapi juga memotivasi diri bagi kemajuan dan kesejahteraan umum.
- (5) Atas perintah UUD 1945 Pasal 32, yaitu Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia, maka perlu adanya politik laten kebijakankebudayaan yang menempatkan kebudayaan dalam kodratnya sebagai upaya masyarakat dalam menjawab tantangan hidup yang dihadapinya.
- (6) Supaya kebudayaan Indonesia tampil berperan secara strategis dalam upaya membebaskan bangsa ini dari kemelut krisis multi dimensi, maka perlu adanyakemauan politik pemerintah serta komitmen seluruh masyarakat untuk menjadikan kebudayaan sebagai gerakan nasional.

Dalam bidang pariwisata, secara umum pembangunan diarahkan pada pembangunan pariwisata sebagai sektor andalan dan unggulan dalam arti luas. Dengan konteks semacam ini pengembangan pariwisata diharapkan mampu menjadi salah satu penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan asli daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, menyerap tenaga kerja dan kesempatan berusaha serta meningkatkan penjualan dan pemasaran produk masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tetap memelihara kepentingan bangsa, nilai-nilai agama serta kelestarian lingkungan hidup.

Kebijakan di bidang kepemudaan diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermaksud sebagai spirit kepeloporan, kreatifitas dan kepedulian pemuda. Dengan spirit ini, pemuda tidak hanya mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun juga sekaligus menjadi *solution maker* bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri.

Kebijakan bidang keolahragaan diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial dan kesejahteraan individu dan kelompok.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja pemerintahan melalui pengembangan reformasi birokrasi sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima dan efisien, mengembangkan kinerja ekonomi untuk memacu pertumbuhan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat serta mengoptimalkan kinerja sosial dengan kebijakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas Sumber Daya Manusia diperlukan pembaharuan RENCANA STRATEGIS Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 rencana strategis yang disajikan dalam dokumen Reviu Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029.

Dokumen Renstra ini dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2029 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan Tahun 2029.

Dokumen Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto merupakan rencana pembangunan jangka menengah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, yang akan disusun setiap tahun sebagai Rencana Pembangunan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya ditetapkan sebagai Rencana Kerja Tahunan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Selain itu, Renstra ini berfungsi sebagai alat untuk mengontrol semua aktivitas baik yang sedang berjalan maupun yang akan datang, serta sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai.

Renstra merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan yang sistematis dan terpadu, sehingga seluruh tahapan dan mekanisme Renstra yang dihasilkan harus menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Keterkaitan tersebut meliputi keterkaitan visi dan misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan, termasuk kinerja yang ingin dicapai dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya.

Dokumen Renstra ini disusun sesuai dengan tahapan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017.

1.1. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 75);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Timur, sebagaimana

- telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 32);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
 9. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 10. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 11. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
 12. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
 13. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 14. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
 15. Undang-Undang 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
 16. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6414);
17. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025;
 22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 23. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
 24. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
 25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 26. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 27. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
 28. Instruksi Pemerintah Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pedoman Pengarustamaan Gender;
 29. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 34 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat;
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
 32. Peraturan Menteri LHK Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim;

33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
37. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan;
38. Permendikbudriste no 6 tahun 2023 tentang Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah;
39. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dalam rangka Penyelenggaraan Dekonsentrasi;
40. Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan;
41. Kepmendagri No 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
42. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032;
43. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto;
44. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2019 tentang gender di Kabupaten Mojokerto;
45. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kabupaten Layak

- Anak;
46. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tahun 2018-2033;
 47. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto **Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026**;
 48. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2024 tentang RPJPD Kab Mojokerto 2025 -2045;
 49. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.
 50. Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Nomor 188/37/416-116/2024 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) periode 2025-2029, Rencana Kerja (RENJA) tahun 2026, dan Perubahan Rencana Kerja tahun 2025 pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 ini dimaksudkan agar semua program, kegiatan dan sub kegiatan dari para pejabat struktural, instalasi, serta semua unit kerja fungsional dalam Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025- 2029 mengacu pada Perencanaan Strategis yang dicantumkan dalam Dokumen Renstra ini. Selain itu maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka menjabarkan RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 - 2029 ke dalam perencanaan instansional sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagaimana amanat peraturan perundang-undangan.

1.2.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tahun 2025 – 2029 adalah:

1. Merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan yang realistis, konsisten dengan visi, misi Pemerintah Kabupaten Mojokerto
2. Menterjemahkan arah dan kebijakan pemerintah daerah terkait perkembangan pelayanan OPD;
3. Menjadi kerangka dasar bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam melaksanakan pembangunan pada kurun waktu Tahun 2025-2029 dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 sesuai tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
4. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata secara sistematis dan terorganisir diantaranya melalui penetapan target-target kinerja sebagai alat ukur kinerja; dan
5. Menyediakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang merupakan dokumen perencanaan tahunan, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

1.4. Sistematika Penulisan

Secara umum Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029 ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Memuat pengertian Renstra PD, fungsi Renstra PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja PD

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra PD

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.1 Memuat tugas, fungsi dan struktur PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, Sumber daya PD, Kinerja pelayanan PD (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksinya) dan Kelompok sasaran layanan (Bappeda, kelompok sasaran layanannya)

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah memuat Permasalahan PD dan Isu Strategis

BAB III Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan paling sedikit memuat Tujuan Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029, Sasaran Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029, Strategi PD dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 dan Arah kebijakan PD dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

BAB IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan paling sedikit memuat uraian Program; uraian Kegiatan; uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu indikatif; uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah; Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) PD; dan Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V

Penutup

Bab ini memuat diantaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terkait dengan pelaksanaan urusan/kewenangan, Disparpora memiliki 2 (dua) kewenangan/ urusan yakni urusan wajib pada bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan urusan pilihan pada bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi dari Disparpora Kabupaten Mojokerto sesuai dengan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Disbudporapar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas di bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Disbudporapar mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Disbudporapar membawahi sebagai berikut:

- a. Sekretariat terdiri atas:
 - a) Subbag Umum dan Kepegawaian
 - b) Fungsional Perencana
 - c) Fungsional Analisis Keuangan
- b. Bidang Kepemudaan terdiri atas:
 - a) Fungsional Pemberdayaan Masyarakat
- c. Bidang Olahraga terdiri atas:
 - a) Fungsional Pelatih Olahraga
- d. Bidang Kebudayaan terdiri atas:
 - a) Fungsional Pamong Budaya
- e. Bidang Pariwisata terdiri atas:
 - a) Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI MOJOKERTO
NOMOR 93 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**



BUPATI MOJOKERTO,

IKFINA FAHMAWATI

Gambar 2.1 Gambar Struktur Organisasi Disbudporapar

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

b) Sekretariat

1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata untuk mengkoordinasikan bidang-bidang dan memberikan pelayanan administratif serta teknis yang meliputi urusan umum, kepegawaian, penyusunan program dan keuangan.

2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) pelaksanaan koordinasi dan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- c) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, tata laksana dan hubungan masyarakat;
- d) pelaksanaan koordinasi penataan organisasi;
- e) pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan dan pengamanan aset;
- f) pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- g) pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. melakukan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum dan kepegawaian;
- b. melakukan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, ketatalaksanaan, kerumah-tanggaan, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- c. menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, distribusi dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor;

- d. melakukan pengelolaan dan pengamanan aset;
- e. menyusun bahan koordinasi dibidang administrasi umum dan kepegawaian;
- f. melakukan evaluasi dan menyusun laporan; dan
- g. melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris.

c) Bidang Pariwisata

- 1) Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, promosi wisata, serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. pelaksanaan pemberian rekomendasi/pertimbangan pemberian izin dibidang obyek wisata dan usaha pariwisata;
 - c. pelaksanaan pemantauan daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - e. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
 - f. melakukan penerapan branding pariwisata dan penetapan *tagline* pariwisata skala kabupaten;
 - g. melakukan perintisan objek dan kegiatan wisata;
 - h. melakukan pembinaan promosi pariwisata tingkat kabupaten;
 - i. melakukan kerjasama dibidang pariwisata;
 - j. melakukan pemantauan, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan promosi, informasi wisata dan bimbingan wisata;
 - k. melakukan evaluasi dan menyusun laporan; dan

- I. melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata

d) Bidang Kepemudaan

- 1) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan rencana kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
 - b. perumusan pedoman, petunjuk teknis penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
 - c. pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas kepemudaan;
 - d. pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi, aktivitas kepemudaan dan kepramukaan;
 - e. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

e) Bidang Olahraga

- 1) Bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi :
 - a. perumusan rencana kegiatan olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan;

- b. perumusan pedoman olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan;
 - c. pelaksanaan dan fasilitasi pendidikan, pelatihan, pembibitan, festival, lomba serta kompetisi olahraga;
 - d. pelaksanaan pengiriman olahragawan pada festival, lomba dan kejuaraan olahraga;
 - e. pelaksanaan koordinasi antar lembaga keolahragaan;
 - f. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - g. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- f) Bidang Kebudayaan
- 1) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi pembinaan dan pengembangan kebudayaan, pemberdayaan kesenian rakyat serta kesejarahan dan kepurbakalaan.
 - 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan, pendataan, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kebudayaan, kesenian rakyat dan kesejarahan kepurbakalaan;
 - b. pelaksanaan pembinaan ketahanan budaya daerah dan nasional;
 - c. pelaksanaan pemrosesan rekomendasi/ pertimbangan pemberian izin di bidang kesenian rakyat;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - e. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- g. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan, keahlian, keterampilan dan kebutuhan.
- 1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang

- jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat dibentuk sub koordinator.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

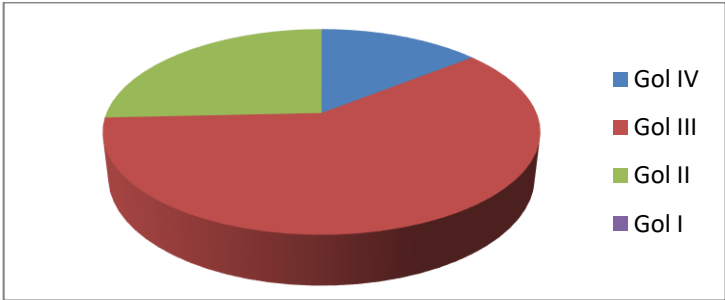
Sumber daya merupakan suatu ketersediaan yang dimiliki dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Secara umum gambaran kondisi dari sumber daya di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto didukung oleh sumber daya maupun aparatur sebanyak 168 orang terdiri dari 35 orang PNS dan 133 orang tenaga kontrak.

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di Disbudporapar Kabupaten Mojokerto dapat dikategorikan berdasarkan jenjang pendidikan dan pangkat/golongan. Dari sisi jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan didominasi oleh tingkat Strata satu sebanyak 14 orang, tingkat Strata dua sebanyak 8 orang, , Diploma III sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 8 orang, dan SLTP sebanyak 1 orang. Sedangkan dari sisi golongan, didominasi oleh golongan III sebanyak 21 orang, golongan II sebanyak 9 orang dan golongan IV sebanyak 5 orang. Secara detil kondisi SDM dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut :

Gambar 2.1. Kondisi SDM Disbudporapar



Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.2.1
Jumlah PNS berdasarkan
Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan

No	Golongan	Pendidikan								TOT AL
		S3	S2	S1	D- IV	D- III	SMA	SMP	SD	
1	IV/b	-	2	-	-	-	-	-	-	2
2	IV/a	-	3	-	-	-	-	-	-	3
Total Gol IV		-	5	-	-	-	-	-	-	5
3	III/d	-	3	4	-	-	-	-	-	7
4	III/c	-	-	2	-	-	-	-	-	2
5	III/b	-	-	4	-	2	2	-	-	8
6	III/a	-	-	4	-	-	-	-	-	4
Total Gol III			3	14	-	2	2	-	-	21
7	II/d	-	-	-	-	-	6	-	-	6
8	II/c	-	-	-	-	2	-	-	-	2
9	II/b	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10	II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Gol II		-	-	-	-	2	6	1	-	9
11	I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Gol I									-	-
Jumlah Total										35

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.2.2
Jumlah Pegawai berdasarkan
Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	PNS	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
1	Laki-laki	19	107	130
2	Perempuan	16	26	43
TOTAL		35	133	173

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.2.3
Jumlah PNS berdasarkan Distribusi
pada Bidang dan Sekretariat

NO	BIDANG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Sekretariat	4	7	11
2	Kepemudaan	2	2	4
3	Olahraga	3	2	5
4	Kebudayaan	2	1	3
5	Pariwisata	8	4	12
Total		19	16	35

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Aset/Modal

Kantor Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terletak di Jl. Jayanegara Nomor 4 Mojokerto. Prasarana dan sarana perkantoran yang secara langsung mendukung terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto antara lain bangunan gedung kantor di atas tanah seluas 3.725 meter persegi. Selain itu, terdapat juga asset/modal berupa jumlah unit gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto seperti dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.2.4
Data asset/modal

No	Jenis Bangunan	Jumlah Luas (m ²)
1	Tanah Pemandian Ubalan	10.292
2	Tanah parkir wisata Ubalan	1.680
3	GOR Indoor	12.125
4	Stadion Gajah Mada	47.550
5.	Gedung Kesenian	753

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mengampu 3 urusan yaitu urusan pemuda dan olahraga, urusan pariwisata, dan urusan kebudayaan. Kebijakan pelayanan kepemudaan mempunyai arah untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, kebijakan pelayanan kepemudaan juga diarahkan untuk menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas dalam rangka mencapai pemuda yang maju, yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, memperkuat posisi dan kesempatan kepada setiap warga negara yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya. Pengaturan mengenai segala aspek pelayanan kepemudaan yang berkaitan dengan koordinasi dan kemitraan, prasarana dan sarana, dan organisasi kepemudaan. Selain itu, juga memuat pengaturan mengenai peranserta masyarakat dalam pelayanan kepemudaan, pemberian penghargaan, pendanaan, serta akses permodalan bagi kegiatan kewirausahaan pemuda secara terencana, terpadu, terarah, dan berkelanjutan. Keberhasilan bidang pemuda harus ditunjang dengan kualitas dan kuantitas organisasi pemuda, dengan banyaknya organisasi pemuda merupakan modal yang besar dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas organisasi pemuda.

Dalam ruang lingkup olahraga menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 17, Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga, maka kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota adalah bertanggungjawab serta mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dan mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan keolahragaan serta melaksanakan standarisasi bidang keolahragaan dan atau atas kewenangannya diharuskan mengatur serta mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah meliputi :

- a. Olahraga Pendidikan yang diselenggarakan sebagai proses pendidikan.
- b. Olahraga rekreasi yang diselenggarakan sebagai pemulihan kesehatan.
- c. Olahraga Prestasi yang diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi olahraga dalam rangka meningkatkan kualitas dan martabat bangsa.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati

diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Pengembangan pariwisata pada dasarnya ditujukan untuk dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi daerah, disamping itu pariwisata juga diharapkan dapat memberikan *mutiplier effect* bagi berkembangnya kegiatan atau usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata. Dengan berkembangnya pariwisata maka akan semakin banyak wisatawan baik nusantara maupun mancanegara, yang datang berkunjung sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan nilai tambah pajak, peningkatan pendapatan asli daerah serta dapat menumbuhkan sektor-sektor lainnya, seperti industri kerajinan, makanan. Analisis kinerja atas seni budaya dilakukan terhadap indikator – indikator jumlah group kesenian, jumlah klub olahraga dan jumlah gedung olahraga. Berikut ini disajikan beberapa indikator kinerja pada focus seni budaya dan olahraga.

Tabel 2.3.1

Perkembangan Seni, Budaya, dan Olahraga Kabupaten Mojokerto
Tahun 2019 - 2024

Capaian Pembangunan	Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga Kabupaten Mojokerto					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Group Kesenian	540	365	199	392	394	315
Jumlah Gedung Kesenian	1	1	1	1	1	1
Jumlah Klub Olahraga	103	130	159	200	257	317
Jumlah Gedung Olahraga	2	2	2	2	2	2

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Kabupaten mojokerto mempunyai potensi cukup besar di bidang kebudayaan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah group kesenian yang mengalami peningkatan. Peningkatan ini berkaitan dengan beragam jenis kegiatan seni dan budaya di masyarakat seperti wayang kulit, ludruk, kesenian melayu, campursari, kuda lumping, bantengan dan sebagainya. Pemerintah Kabupaten Mojokerto menyelenggarakan berbagai festival seni dan budaya untuk menampung apresiasi masyarakat Kabupaten Mojokerto terhadap pelestarian budaya setempat. Selain bidang kesenian, Pemerintah Kabupaten Mojokerto juga mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya klub olahraga terus mengalami

peningkatan menjadi 317 klub olahraga dan dua bangunan gedung olahraga sebagai bentuk fasilitasi serta pelayanan pada bidang olahraga.

Tabel 2.3.2

Capaian Kinerja Olahraga dan Budaya Kabupaten Mojokerto
Tahun 2019-2024

Capaian Kinerja Olahraga dan Budaya Kabupaten Mojokerto							
Aspek Bidang Kinerja	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk	buah	276	276	276	N/A	N/A	36
Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk	buah	2	2	12	N/A	N/A	1
Kesenian Tradisional	jenis	540	365	34	22	22	315
Cagar Budaya	unit	46	46	46	20	120	-
Permuseu man	buah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kunjungan wisata	orang	1.949.519	832.343	477.291	991.340	2.000.622	2.143.513
Lama kunjungan Wisata	hari	1,40	1,40	N/A	N/A	N/A	N/A
PAD sektor pariwisata	rupiah	11.080.620.420	5.300.739.000	2.670.514.300	6.214.169.103	8.698.945.147	7.556.211.000
Jumlah Pemuda Prestasi	orang	-	1	-	-	1	7
Jumlah Organisasi Pemuda yang Aktif	organi sasi	11	12	12	12	12	12
Jumlah Atlit Prestasi	orang	58	10	20	15	453	485
Jumlah Cabor Prestasi	cabor	12	4	14	6	15	23
Penyelenggaraan even seni dan budaya	Kali	2	4	35	8	5	3
Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	unit	46	46	69	3	-	3
Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	buah	-	-	49	-	-	-
Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu		-	0	-	2	2	2

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Urusan Pemuda

Tabel 2.3.3
Capaian Kinerja Urusan Pemuda Kabupaten Mojokerto
Tahun 2019-2024

Jenis Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
BEM	7	7	9	9	9	9
OSIS	94	146	25	25	100	100
OKP Pemuda	12	12	12	12	13	13

Jumlah Kegiatan Kepemudaan							
Nama Kegiatan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pembinaan / Pelatihan Organisasi Kepemudaan	giat	1	1	-	0	-	
	orang	100	30	-	0	-	-
	lokasi	Pendopo Graha Maja Tama	Aula Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto	-	0	-	-
Penyuluhan narkoba	giat	1	1	-	1	-	-
	orang	100	50	-	80	-	-
	lokasi	Ruper Disparpor a	Aula Gerakan Pramuka	-	Ruper DISBU DPOR APAR	-	-
Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	giat	1	1	1	1	-	2
	orang	50	50	50	16	-	50
	lokasi	Wisata Desa Randu- genengan	Ubalan Waterpark	Aula Disbu dparp ora	BLK Jabon	-	Royal Trawa s Hotel
Seleksi PASKIBRAKA	giat	2	1	1	1	-	
	orang	304	300	300	300	-	
	lokasi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosari dan Provinsi	GOR Mojosa ri dan Provi nsi	Gor Mojosa ri dan Provins i	-	
Pembinaan Wawasan Kebangsaan	giat	1	1	1	1	-	-
	orang	50	50	50	80	-	-
	lokasi	Lesehan Pringgoda di Pacet	Aula Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto	Aula Disbu dparp ora	Aula Disbud parpora	-	-

Lomba Kreativitas Pemuda (Baris Berbaris)	giat	1	-	1	-	1	-
	orang	400	-	336	-	300	-
	lokasi	GOR Mojosari	-	GOR Mojosari	-	GOR Mojosari	-
Lomba pemuda Pelopor	giat	-	-	-	-	-	1
	orang	-	-	-	-	-	165
	lokasi	-	-	-	-	-	Disbudporapar
Pembentukan Saka Pariwisata	giat	-	1	-	-	-	-
	orang	-	250	-	-	-	-
	lokasi	-	Gedung Pramuka Kwartir Cabang Kab. Mojokerto	-	-	-	-
Jumlah	giat	7	5	4	4	1	3
	orang	1.004	480	736	736	300	215
	lokasi	6	6	2	2	1	2

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Urusan Olahraga

Perkembangan organisasi olahraga di Kabupaten Mojokerto meningkat dari tahun ke tahun, Organisasi Olah Raga di Kabupaten Mojokerto secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.3.4

Perkembangan Organisasi Olahraga Kabupaten Mojokerto Tahun 2020-2024

Perkembangan Organisasi Olahraga Kabupaten Mojokerto						
Nama Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
Atletik	organisasi	4	5	10	10	10
Sepak Bola	organisasi	45	48	48	48	48
Bola Voli	organisasi	18	20	20	20	20
Bola Basket	organisasi	14	16	16	16	16
Bilyar	organisasi	5	6	6	6	6
Bulu Tangkis	organisasi	6	7	7	7	7
Tenis Lapangan	organisasi	5	6	6	6	6
Tenis Meja	organisasi	8	9	9	9	9
Catur	organisasi	7	8	9	9	9
Karate	organisasi	18	20	20	20	20
Wushu	organisasi	3	4	4	4	4
Kempo	organisasi	2	3	3	3	3
Silat	organisasi	16	18	18		18
Takraw	organisasi	4	5	5	5	5
Selam	organisasi	2	3	3	3	3
Senam	organisasi	1	2	3	3	3
Bina Raga	organisasi	6	7	-	1	1

Renang	organisasi	8	9	9	9	9
Gulat	organisasi	2	3	3	3	3
Yudo	organisasi	2	3	3	3	3
Bridge	organisasi	1	2	2	2	2
BPOC	organisasi	1	2	-	-	-
Hoki	organisasi	4	5	5	5	5
PanjatTebing	organisasi	2	3	3	3	3
Drumband	organisasi	75	78	78	78	78
Taekwondo	organisasi	7	8	8	8	8
Paralayang	organisasi	1	2	2	2	2
Bola Tangan	organisasi	1	2	3	3	3
Pentaque	organisasi	1	2	2	2	2
Olahraga Wanita	organisasi	1	2	2	2	2
Soft Ball	organisasi	2	3	3	3	3
Jujitsu	organisasi	2	3	3	3	3
Muythai	organisasi	2	3	3	3	3
Jumlah		276	317	316	299	317

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Urusan Kebudayaan

Kebudayaan sebagai salah satu indikator yang menentukan nilai keberagaman suatu daerah. Potensi Kabupaten Mojokerto cukup besar di bidang kebudayaan. Hal ini ditunjukkan dengan beragamnya seni dan budaya yang dimiliki, disamping adanya peninggalan benda cagar budaya yang bernilai sejarah yang tinggi. Kebudayaan merupakan satu kesatuan di dalam pengembangan kesenian di Kabupaten Mojokerto, yang memberikan warna tersendiri dengan adanya berbagai tradisi upacara adat serta kreativitas seniman dan seniwati.

Tabel 2.3.5
Capaian Jumlah Group Kesenian Kabupaten Mojokerto
Tahun 2019-2024

Jumlah Group Kesenian Kabupaten Mojokerto							
Nama Kegiatan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Wayang Kulit	Organisasi	56	37	23	41	41	45
Ludruk	Organisasi	18	6	8	11	11	8
Orkes Melayu	Organisasi	220	115	65	145	145	137
Qosidah Modern	Organisasi	4	-	3	1	1	7
Campursari	Organisasi	47	20	25	46	46	48
Kuda Lumping	Organisasi	47	23	14	47	47	38
Bantengan	Organisasi	56	30	21	43	43	53
Pencak Silat	Organisasi	17	9	9	13	13	12
Sanggar Seni	Organisasi	5	7	4	5	5	8

Band	Organisasi	1	-	-	-	0	3
Elektone	Organisasi	44	18	15	25	25	25
Reog	Organisasi	4	1	1	4	4	2
Sholawat modern	Organisasi	4	-	1	-	0	n/a
Karawitan	Organisasi	9	4	4	7	9	8
Layar Tancap	Organisasi	-	-	-	-	0	n/a
MC	Organisasi	-	-	-	-	0	n/a
Waranggono	Organisasi	-	-	-	-	0	n/a
Event Organizer	Organisasi	-	-	1	-	0	n/a
Musik Humor	Organisasi	7	3	2	4	4	n/a
Rock dangdut	Organisasi	-	-	-	-	0	n/a
Pramuseni	Organisasi	1	-	1	-	0	n/a
Tradisional Kombang	Organisasi	-	-	-	-	0	n/a
Jumlah		540	273	197	392	394	394

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur:

- Festival Dalang Muda Jawa Timur mendapat penghargaan kategori “5 Penyaji Terbaik”
- Penyaji Terbaik Jatim Specta Night Carnival 2019 dengan Tema “*Jotundo Kidung Adni Amertama*” bertempat di Kabupaten Situbondo pada tanggal 19 Oktober 2019, diraih oleh Kabupaten o.l;Mojokerto;
- Penyaji Terbaik non ranking pentas di Anjungan Jawa Timur TMII “*Nyi Roro Kidul Mantu*” pada tanggal 3 November 2019, diraih oleh Kabupaten Mojokerto;
- Penyaji Unggulan Terbaik Festival Karya Tari Jawa Timur Tahun 2019 dengan judul Aringgit bertempat di Gedung Kesenian Cak Durasim pada tanggal 1-3 Mei 2019, diraih oleh Kabupaten Mojokerto;
- Lima Dalang Bocah Terbaik Non Ranking Tingkat Propinsi Jawa Timur dalam rangka Parade Dalang Bocah se Jawa, diraih An. Johana Cleora Saskia;
- Juara 2 Paduan Suara dalam rangka Festival Seni Budaya Pelajar di Kabupaten Malang tanggal 26 April 2019, diraih oleh SMAN 1 Sooko

Urusan Pariwisata

Sektor Pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar jika dilihat dari segi letak dimana Kabupaten Mojokerto berada pada jalur poros *Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan* (Gerbang Kerta susila), memberi peluang cukup besar untuk dijadikan destinasi wisata. Obyek dan daya tarik wisata Kabupaten Mojokerto berada di 93 lokasi dan berdasarkan kategori jenis

destinasi terbagi dalam beberapa jenis potensi wisata, yaitu wisata alam, wisata kreasi, wisata edukasi dan minat khusus, wisata sejarah dan religi, serta wisata belanja dan kuliner seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3.6

Potensi Wisata Alam Kabupaten Mojokerto	
Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Alam	
Potensi Wisata	Lokasi
Gunung Penanggungan	Trawas
Air Terjun Dlundung	
Air Terjun Desa Duyung	
Air Terjun Desa Kemendung	
Wisata Tubing Dlundung	
Wisata Hutan Pinus	
Camping area Dlundung	
Camping area Joloundo	
PPLH Seloliman	
Air Terjun Grenjengan	
Air Terjun Watu Gilang	
Gunung Pundak	Pacet
Gunung Welirang	
Air Terjun Coban Cangu	
Air Terjun Coban Surodadu	
Air Terjun Coban Waru	
Air Terjun Coban Watu ondo Kembar	
Air Terjun Coban watu	
Air Terjun Coban Curah watu	
Air Terjun Watu lumpang	
Wisata Rafting	
Air Terjun Grenjengan	
Air Terjun Watu Adem	
Air Terjun Desa Bulak kunci	
Spot foto desa sendi	
Wisata Hutan Pinus	
Bumi Perkemahan Claket	
Area camping Desa Nogosari	
Pemandian Air Panas	
Puncak Watu jengger	Jatirejo
Air Terjun Tujuh Bidadari	
Air Terjun Coban Kabejan	
Wisata akar seribu	Gondang
Tubing akar seribu	
Goa Selopayung	

Wisata Edukasi Lembah Mbencirang	Kemlagi
Ekowisata Tanjungan	
Wana Wisata Watu Blorok	

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.3.7

Potensi Wisata Kreasi Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Kreasi	
Potensi Wisata	Lokasi Kecamatan
Duyung Trawas Hill	Trawas
Fresh Green	
Joglo Park	Pacet
Pacet Mini Park	
Wisata Ubalan	
Claket Adventure Park	
Pacet Hills	
Petik strawberry	
Taman Kelinci	
Pemandian Balekambang	Gondang
Lembah Bencirang	
Waterpark Sooko	Sooko
Kolam renang rolak songo	Mojoanyar
Kolam renang Tirta anandiri	
Kolam renang MK Tirta	
D & N waterland	Ngoro
Kolam Renang BBB	Mojosari
Dewa Jembul (Desa Wisata Jembul)	Jatirejo
Wisata Desa Randugenengan	Dlanggu
Wisata Petik Jeruk	
MKP Brantas	Gedeg

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.3.8
Potensi Wisata Edukasi dan Minat Khusus Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Edukasi dan Minat Khusus	
Potensi Wisata	Lokasi Kecamatan
Kampung main Majapahit	Trowulan
Museum Majapahit	
Wisata Dayang Sumbi	Puri
PPLH Seloliman	Trawas
Kampung Organik Brenjonk	
Jalur Pendakian Puncak	
Gunung Penanggungan	
Perkebunan Organik Ashitaba	
Wisata Petik Jeruk dan Kopi	Dlanggu
Kampung Coklat Desa Randugenengan	
Lembah Mbencirang	Gondang
Wisata Trail Kawasan Hutan	Jetis
Watu Blorok	
TPA Belahan Tengah	Mojosari

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.3.9

Potensi Wisata Sejarah dan Religi Kabupaten Mojokerto

Potensi Wisata berdasarkan Kategori Jenis Destinasi Wisata Sejarah dan Religi	
Potensi Wisata	Lokasi Kecamatan
Kampung Majapahit	Trowulan
Budha Tidur	
Candi Brahu	
Candi Gentong	
Makam Siti Inggil	
Situs Watesumpak	
Makam Putricampa	
Makam Troloyo	
Situs Kedaton	
Gapura Wringin lawang	
Gapura Bajangratu	
Situs Watesumpak	
Petirtaan Tikus	
Candi Minakjinggo	
Situs kolam segaran	

Pendopo Agung	
Situs Kanal Air	
Petilasan Hayam wuruk	
Situs Lantai segi enam	
Makam Panjang	
Gapura Jedong	Ngoro
Situs Pasetran	
Candi Bangkal	
Candi Genting	
Situs Makam Mendhek	
Situs Klinterejo	Sooko
Petilasan Tribuna Tunggadewi	
Candi Kesimantengah	Pacet
Prasasti Petak	
Situs Goa Gembyang	
Temuan lencana	
girindrawardhana	
Jubel Waterleideng	
Situs Makam Krapyak	
Prasasti Rejoso	Gondang
Situs Kemasantani	
Situs Lindudewi	
Peninggalan Pabrik Kesono	
Situs Balekambang	
Situs Umpak Jabung	Jatirejo
Situs Makam Kiageng jabung	
Situs Makam Kunitir	
Candi Grinting	
Situs Watu Dakon	Pungging
Sumur gantung	Kemlagi
Situs Gapuro	
Situs Mojolebak	
Temuan Lencana	Kutorejo
Girindrawardhana	
Reco Lanang	Trawas
Candi Jolotundo	
Situs Kemasantani	
Candi Carik	
Candi Centong	
Candi Kelir	
Candi Kendalisodo	
Candi Lemari	
Candi Lurah	
Candi Meja	
Candi Naga	
Candi Penanggungan	

Candi Pendowo	
Candi Putri	
Candi Yudho	
Situs Balekambang	
Candi Kama I	
Candi Kama II	
Candi Kama III	
Situs Sumber Tiri	Mojosari
Makam Sayyid Mahmud	Puri
Ibrahim	
Situs Makam Tumenggung	Bangsal
Prawirosono	

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

2.3.1 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Perangkat Daerah

Pada Renstra Periode 2021-2026, Dibudporapar Kabupaten Mojokerto melaksanakan reuiu Renstra pada akhir tahun 2023 yang mengakibatkan adanya perubahan pada indikator kinerja sarasannya.

A. Renstra Induk

Capaian kinerja dengan 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran pada Disbudporapar Kabupaten Mojokerto dari tahun 2021 sampai dengan 2023 masih fluktuatif beberapa belum tercapai tapi capaian diatas 90%. Sasaran strategis Disbudporapar adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran strategis 1 “Meningkatnya kunjungan wisatawan” dengan indikator sasaran “Pertumbuhan Wisatawan”, dan
- 2) Sasaran strategis 2 “Meningkatnya kapasitas pemuda” dengan indikator sasaran :
- a. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

b. Peningkatan prestasi olahraga

B. Reuiu Renstra

Pada Reuiu Renstra, capaian kinerja dengan 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran pada Disbudporapar Kabupaten Mojokerto dari tahun 2021 sampai dengan 2023 masih fluktuatif beberapa belum tercapai tapi capaian diatas 90%. Sasaran strategis Disbudporapar adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran strategis 1 “Meningkatnya kunjungan wisatawan” dengan indikator sasaran “Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan”, dan
- 2) Sasaran strategis 2 “Meningkatnya kapasitas pemuda” dengan indikator sasaran :
 - a. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan; dan
 - b. Peningkatan prestasi olahraga.

Selengkapnya pencapaian kinerja penyelenggaraan pelayanan beserta rincian alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Disbudporapar Kabupaten Mojokerto sebagaimana terinci dalam Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.3.10

PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MOJOKERTO
(Tabel T-C. 23 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

N O	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TA RG ET NS PK	TAR GET IKK	TARGE T INDIKA TOR LAINN YA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE						REALISASI CAPAIAN TAHUN KE						RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata				n/a	n/a	2,50%	2,69%	2,83%	2,96%	n/a	n/a	49,25%	130,98%	39,90%	(-13,14%)	n/a	n/a	1970%	4869%	1410%	(-4,88%)
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				n/a	n/a	0,22%	0,26%	0,31%	50%	n/a	n/a	(-42,32)%	16,09%	45,99%	49,69%	-	-	73,6%	16519%	85,1%	99,38
3	Peningkatan prestasi olahraga				n/a	n/a	3	3	4	75%	n/a	n/a	12	56	116,00%	68,60%	-	-	400%	1866%	-	91,47%
4	Indeks Profesionalitas ASN				n/a	n/a	-	60	80	82	n/a	n/a	-	57,07	78,05	83,26 (Tinggi)	-	-	-	94%	97,56%	101,54%
5	Nilai SAKIP Perangkat Daerah				n/a	n/a	A(82,04)	A(82,64)	A(83,24)	83,84 (A)	n/a	n/a	A (82,02)	A(81,68)	A (81,80)	82,25 (A)	-	-	99,98%	98,84%	96,27%	98,10%
6	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah				-	-	90%	90,00%	91,00%	93%	87,93%	93,04%	87,08%	90,21%	94,69%	91,49%	-	-	96,76%	100,23%	104,05%	98,38%
7	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan				n/a	n/a	-	1	1	1	n/a	n/a	-	1	1	1	-	-	-	100%	100,00%	100,00%
8	Persentase Peningkatan Daya Tarik Wisata				n/a	n/a	43%	40%	40%	40%	n/a	n/a	50%	250%	57,14%	46,15%	-	-	116,28%	581,40%	142,85%	115,38%
9	Persentase ekraf yang dikembangkan				n/a	n/a	-	-	-	30%	n/a	n/a	-	-	-	30,50%	-	-	-	-	-	101,67%
10	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif				n/a	n/a	25%	25%	30%	25,5%	n/a	n/a	21,75%	23%	31,74%	26,00%	-	-	87%	8%	105,80%	105,80%

1 1	Persentase kebudayaan yang dikembangkan				n/a	n/a	17,50%	17,50%	17,60%	17,70%	n/a	n/a	31,25%	28,57%	17,14%	30,43%	-	-	178,57 %	163,26 %	97,39%	171,92 %
1 2	Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional				n/a	n/a	-	10,00%	10,20%	-	n/a	n/a	-	2,28%	10,64%	-	-	-	-	22,80%	104,31 %	-
1 3	Persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola				n/a	n/a	7,00%	7,00%	7,05%	7,10%	n/a	n/a	10,00%	6,66%	13,33%	10,71%	-	-	142,86 %	95,14%	189,08 %	150,84 %
1 4	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan				n/a	n/a	7,0%	7,00%	7,00%	7,00%	n/a	n/a	0,31%	1,05%	3,69%	6,66%	-	-	4,43%	15,00%	52,64%	95,14%
1 5	Persentase pengembangan daya saing keolahragaan				n/a	n/a	9,8%	10,00%	10,00%	10,00%	n/a	n/a	0	17,24%	86,28%	8,30%	-	-	0	172,40 %	862,80 %	83,00%
1 6	Persentase pengembangan kapasitas pramuka				n/a	n/a	5,40%	5,00%	5,00%	5,00%	n/a	n/a	0,20%	1,64%	0,94%	2,60%	-	-	3,70%	32,80%	17,41%	52,00%
RENSTRA INDUK																						
1	Pertumbuhan wisatawan				n/a	n/a	-	1,02%	1,23%	61,00%	n/a	n/a	-	8,01%	60,47%	65,42%	-	-	-	785,29 %	83,3%	107,24
2	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah				n/a	n/a	64	65	66	n/a	n/a	n/a	68,49	56,47	-	-	-	-	107%	94%	-	-
3	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan				n/a	n/a	-	-	-	-	n/a	n/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
REVIU RENSTRA																						
1	Persentase peningkatan promosi pariwisata				n/a	n/a	-	-	-	36%	n/a	n/a	-	-	-	50%	-	-	-	-	-	138,89 %
II. Indikator Kinerja Kunci																						
	Urusan Pemuda dan Olahraga																					
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri												7,27	0,11%	0,61%	1,64%						

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Berdasarkan table 2.3 diatas, untuk pencapaian kinerja layanan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto ada 3 (tiga) perbedaan indikator antara renstra induk dengan reuiu renstra antara lain :

1. Renstra Induk

Indikator sasaran yaitu Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dan juga indikator program Persentase peningkatan kunjungan wisatawan.

2. Reuiu Renstra

Indikator program Persentase peningkatan promosi pariwisata.

Selain itu, diketahui bahwa secara keseluruhan rasio capaian kinerja masih baik dengan rata – rata capaian 100%. Namun terdapat indikator yang masih kurang optimal yaitu :

- a. Indikator tujuan “Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata” dengan rasio capaian (-4,88%). Faktor penyebabnya jumlah kunjungan wisatawan yang belum stabil, keterbatasan promosi, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi wisata daerah secara berkelanjutan.
- b. Indikator program “Persentase pengembangan kapasitas pramuka” dengan rasio capaian 52%. Rendahnya capaian ini mengindikasikan masih terbatasnya kegiatan pembinaan, pelatihan, maupun dukungan sarana-prasarana yang memadai bagi pengembangan kapasitas anggota pramuka. Selain itu, keterlibatan lintas sektor dalam mendukung program pramuka belum berjalan optimal.

Adapun untuk mengatasi permasalahan atau hambatan tersebut dilakukakn upaya tindak lanjut antara lain :

- a) Melakukan diversifikasi objek dan daya tarik wisata dengan mengintegrasikan potensi budaya, sejarah, dan ekonomi kreatif
- b) Mengoptimalkan strategi promosi berbasis digital dan kolaborasi dengan pelaku usaha pariwisata
- c) Meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan wisata agar kunjungan wisatawan lebih berkelanjutan
- d) Menjalin kolaborasi dengan instansi pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta untuk mendukung kegiatan pembinaan pramuka
- e) Memperluas akses pelatihan dan pendidikan keterampilan pramuka sesuai kebutuhan era digital dan pembangunan berkelanjutan

Selanjutnya, pencapaian kinerja layanan pada Disbudporapar Kabupaten Mojokerto didukung dengan alokasi anggaran agar layanan berjalan optimal. Berikut kami sajikan Anggaran dan Realisasi Pendanaan untuk mendukung kinerja pelayanan di Disbudporapar Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2024 antara lain

Tabel 2.3.11
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MOJOKERTO
 (Tabel T-C. 24 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

N O	URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE						REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE						RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE						Rata - Rata	RATA-RATA PERTUMBUHAN	
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024		ANGG ARAN	REALI SASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Pariwisata	12.516.196.705	2.737.030.725	5.728.437.200	6.276.624.560	5.497.923.960	2.913.641.400	10.724.235.065	2.710.749.000	4.920.022.211	5.637.062.006	5.207.632.795	2.709.843.488	85,68	99,04	85,89	89,81	94,72	93,01	91,36	-76,72	-74,73
2	Kepemudaan	783.000.000	590.209.375	1.093.498.576	710.000.000	275.000.000	520.000.000	744.106.000	286.836.500	950.225.609	675.041.111	273.289.000	484.761.171	95,03	48,60	86,90	95,08	99,38	93,22	86,54	-33,59	-34,85
3	Olahraga	4.627.500.000	462.545.000	3.223.375.576	7.356.462.240	9.666.750.000	9.213.500.000	3.790.396.894,85	455.778.750	3.138.428.430	7.279.490.365	9.550.480.964	8.778.007.789	81,91	98,54	97,36	98,95	98,80	95,27	95,14	99,10	131,49
4	Kebudayaan	4.045.000.000	724.093.750	3.733.230.000	1.827.306.940	1.582.848.960	1.091.696.900	3.943.734.400	702.234.750	3.089.052.054	1.007.842.396	1.536.827.496	1.043.892.170	97,50	96,98	82,74	55,15	97,09	95,62	87,51	-73,01	-73,53
5	Non Urusan (sekretariat)	2.619.303.200	2.619.303.200	7.337.126.274	7.591.543.000	6.106.957.000	7.087.636.200	2.340.029.016	2.283.540.650	6.146.903.067	6.450.561.613	5.618.018.290	6.037.011.170	89,34	87,18	83,78	84,97	91,99	85,18	87,07	170,59	157,99

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Pada tabel 2.4 adapun rata – rata capaian realisasi anggaran selama tahun 2021 – 2024 adalah sebesar 89,52% dengan rata – rata pertumbuhan anggaran sebesar 17% dan rata – rata pertumbuhan realisasi sebesar 21%. Menunjukkan efisiensi anggaran tapi masih cukup wajar dan pemanfaatan anggaran mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja cukup optimal.

2.4 Kelompok Sasaran Layanan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam urusan Kebudayaan, urusan Pariwisata, dan urusan Pemuda dan Olahraga Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto berkaitan langsung dengan berbagai kelompok sasaran antara lain :

- ❖ Urusan Kebudayaan, kelompok sasaran layanan :
 - Seniman dan Budayawan
 - Pelaku seni tradisonal dan modern
 - Lembaga adat dan komunitas budaya
 - Masyarakat umum (dalam kegiatan pelestarian seni dan budaya)
 - Pelajar dan mahasiswa
 - Lembaga pendidikan dan sanggar seni
- ❖ Urusan Pariwisata, kelompok sasaran layanan :
 - Pengelola obyek wisata dan desa wisata
 - Kelompok sadar wisata (PORKDARWIS)
 - Pelaku usaha pariwisata (biro perjalanan, UMKM, pengelola destinasi)
 - Wisatawan
 - Masyarakat sekitar destinasi
- ❖ Urusan Pemuda dan Olahraga, kelompok sasaran layanan :
 - Pemuda usia produktif (16-30 tahun)
 - Organisasi kepemudaan (Karang taruna, BEM, Purna Pakibraka, OSIS, Pramuka dll)
 - Wirausaha muda
 - Atlet
 - Pelatih dan wasit olahraga
 - Klub atau organisasi cabor
 - Pelajar dan mahasiswa
 - Masyarakat umum

2.5 Mitra Perangkat Daerah dalam memeberikan Pelayanan serta Kerjasama Daerah

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam urusan Kebudayaan, urusan Pariwisata, dan urusan Pemuda dan Olahraga Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto membangun kemitraan strategis dengan para pemangku kepentingan antara lain :

- ❖ Mitra Perangkat Daerah dan Instansi Terkait
 - BAPPEDA, dalam penyusunan perencanaan program serta sinkronisasi kegiatan lintas sector;
 - Dinas Pendidikan, integrasi pendidikan kebudayaan, kegiatan seni budaya pelajar;
 - Dinas Koperasi dan UMKM, pengembangan ekonomi kreatif
 - Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pemasaran produk ekraf, kuliner dll;
 - Dinas Komunikasi dan Informasi, promosi destinasi wisata dan kegiatan seni budaya melalui media digital
 - Dinas Sosial, pembinaan komunitas pemuda dan penanganan kelompok rentan.

❖ Mitra Eksternal dan Kerjasama Daerah

Mitra		Bentuk Kerjasama
Lembaga Pendidikan dan Akademisi :		
1.	Perguruan Tinggi / Sekolah	Penelitian budaya, pengabdian masyarakat, pelatihan kepemudaan dan olahraga
2.	Balai Pelestarian Budaya / Lembaga Penelitian	Dokumentasi dan pelestarian warisan budaya
Organisasi dan Komunitas		
1.	Karang Taruna, Pramuka, Forum Pemuda	Pemberdayaan dan pelatihan kepemudaan
2.	KONI, KORMI, NPCI dll	Pembinaan atlet dan fasilitasi event olahraga
3.	Lembaga Seni dan Budaya	Pengembangan program seni dan pelestarian tradisi local
4.	Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)	Pengelolaan dan promosi destinasi wisata local
Pemerintah Pusat/Antar Daerah		
1.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Promosi nasional dan internasional
2.	Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora)	Pembinaan pemuda dan olahraga tingkat nasional
3.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pelestarian warisan budaya, revitalisasi bahasa daerah
4.	Kerja Sama Antar Daerah	Kolaborasi event budaya lintas wilayah, promosi pariwisata bersama
Sektor Swasta dan Media		
1.	Travel Agent & Hotel	Peningkatan layanan pariwisata

2.	Platform Digital & Startup Wisata	Digitalisasi layanan dan promosi pariwisata daerah
3.	Media Massa & Online	Publikasi dan promosi program/kegiatan
4.	Sponsorship Perusahaan Swasta / CSR	Dukungan event budaya, olahraga, dan kepemudaan

Penguatan kemitraan dan pengelolaan kerja sama daerah akan terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pencapaian sasaran Renstra Disbudporapar Tahun 2025-2029.

2.6 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD merupakan salah satu bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratisasi dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan OPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD yakni kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi PD di masa datang. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu cara dalam melakukan identifikasi permasalahan sesuai tugas dan fungsi PD adalah dengan melakukan analisis lingkungan yang strategis yang meliputi sisi internal PD dan sisi eksternal PD sehingga akan didapatkan lingkup permasalahan pokok yang akan menjadi bagian dari kajian isu-isu strategis PD, adapun identifikasi permasalahan sebagai berikut :

Tabel 2.5 (Tabel T-B. 35 dalam Lampiran Permendagri No 86 Tahun 2017)
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Utama	Gejala yang Terlihat (Symptom)	Akar Permasalahan (Roat Cause)
1	2	3	4
1	Situs Majapahit dan Warisan Budaya Lokal	Pengelolaan situs belum optimal	Keterbatasan anggaran & SDM
		Kurangnya fasilitas pendukung wisata budaya	Lemahnya sinergi pemerintah, komunitas dan swasta
		Minim promosi dan dokumentasi warisan budaya	Rendahnya kesadaran generasi muda
2	Potensi Pariwisata di Kabupaten Mojokerto	Kunjungan wisata tidak merata	Belum ada masterplan pariwisata terpadu
		Daya tarik wisata kurang inovatif	Promosi digital lemah
		Infrastruktur & akses terbatas	Partisipasi masyarakat lokal rendah
3	Potensi Ekonomi Kreatif	Skala usaha kecil & tidak kompetitif	Literasi digital rendah
		Akses pasar terbatas	Jaringan distribusi & logistik terbatas
		Minim dukungan permodalan	Inkubator bisnis kreatif belum berkembang
4	Pemuda sebagai Penggerak Pembangunan Berkelanjutan	Tingginya pengangguran pemuda	Akses pelatihan & kewirausahaan terbatas
		Minim wadah inovasi & ruang kreatif	Ekosistem startup belum mendukung
		Partisipasi pemuda rendah	Lemahnya kolaborasi organisasi pemuda & pemerintah
5	Potensi Olahraga & SDM Atlet Daerah	Sarana prasarana olahraga terbatas	Tidak ada sport center terpadu
		Pembinaan atlet belum berkesinambungan	Keterbatasan pelatih bersertifikat
		Minim dukungan sponsor/anggaran	Minim event/kompetisi daerah

Dalam meningkatkan daya saing kepariwisataan Kabupaten Mojokerto pada tataran regional dan nasional, harus pula memperhatikan positioning daerah pesaing lain sebagai input bagi pengembangan kepariwisataan daerah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kualitas perencanaan dalam penetapan strategi dan kebijakan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan.

2.7 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dengan memperhatikan gambaran pelayanan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto, sasaran jangka menengah pada Kementerian Pemuda

dan Olahraga, Kementerian Pariwisata, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dispora Provinsi Jawa Timur, Disbudpar Propinsi Jawa Timur, serta implikasi RTRW dan KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah, maka dapat ditentukan isu-isu strategis Disparpora Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembinaan atlit dan terbatasnya sarana olahraga.
2. Rendahnya minat budaya dan seni tradisional di kalangan masyarakat;
3. Lemahnya pemahaman sejarah lokal;
4. Kurangnya data serta informasi kebudayaan;
5. Dukungan partisipasi generasi muda dalam kegiatan ekonomi produktif, baik dalam proses produksi, inovasi dan pemasaran berbasis digital masih kurang.
6. Pelatihan generasi muda dalam pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat masih kurang.
7. Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi sektor Pariwisata
8. Belum optimalnya promosi /pemasaran pariwisata yang sinergis dan kolaboratif;
9. Rendahnya SDM pelaku industri kepariwisataan;
10. Belum optimalnya pengembangan pariwisata berbasis lingkungan (ecotourism), pariwisata berbasis historical/ dan berbasis religi
11. Masih rendahnya daya tarik pariwisata dan pengelolaan potensi wisata khususnya yang berbasis pemberdayaan masyarakat;
12. Belum optimalnya variabel pendukung pembangunan kepariwisataan yaitu access (akses), attraction (daya tarik pariwisata), amenities (sarana prasarana) dan accomodation (akomodasi); dan
13. Rendahnya akselerasi dan integrasi pembangunan kepariwisataan.

2.7.1 Rumusan Isu Strategis 2025-2029

Perumusan isu strategis dan arah kebijakan dalam dokumen Renstra Disbudporapar Kabupaten Mojokerto 2025-2029 tidak dapat dilepaskan dari isu-isu strategis yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagaimana tercermin dalam hasil analisis KLHS Kabupaten Mojokerto, terdapat sejumlah tantangan fundamental pembangunan berkelanjutan; mulai dari kualitas lingkungan hidup dan ketangguhan kebencanaan yang masih rendah, penguatan ekonomi daerah dan infrastruktur yang belum optimal, hingga kualitas sumber daya manusia yang belum merata dan sistem perlindungan sosial yang belum sepenuhnya adaptif. Selain itu,

kelembagaan pemerintahan juga ditandai oleh lemahnya sinergi, efektivitas program, serta keterbatasan inovasi dan data yang mutakhir.

Dalam konteks global dan nasional, arah pembangunan saat ini telah bergeser ke model pembangunan yang berbasis pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), transformasi digital, ekonomi hijau dan biru, serta reformasi tata kelola yang inklusif dan partisipatif. Pemerintah pusat melalui RPJMN dan kebijakan Satu Data Indonesia menekankan pentingnya data sebagai fondasi perencanaan, pentingnya inovasi daerah, serta kolaborasi lintas sektor dalam menjawab tantangan global seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan kesenjangan sosial. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka perumusan isu strategis Disbudporapar Kabupaten Mojokerto untuk periode 2025-2029 harus bersifat transformatif, berbasis bukti, dan terhubung secara vertikal-horisontal dengan kebijakan di level nasional, provinsi, dan global. Oleh karena itu, telah disusun suatu matriks keterkaitan antara permasalahan-permasalahan utama internal Disbudporapar dengan isu-isu strategis pembangunan lintas level sebagai dasar analitis dalam menetapkan prioritas kebijakan dan strategi organisasi sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.7 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Situs Majapahit dan warisan budaya lokal	Kurangnya pelestarian dan promosi situs budaya	Berkembangnya nilai budaya local	SDG's 11.4 (perlindungan warisan budaya dunia)	Pelestarian warisan budaya lokal	Pemanfaatan kawasan Trowulan belum optimal	Pelestarian dan pemanfaatan kawasan wisata budaya dan sejarah Majapahit
Potensi pariwisata di Kabupaten Mojokerto	Belum optimalnya promosi dan infrastruktur wisata	Kunjungan Wisatawan fluktuatif dan belum optimal	SDG's 8, SDG's 12 (pengembangan eco-tourism dan desa wisata berkelanjutan)	Peningkatan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi nasional	Daya tarik wisata belum dikenal luas	Optimalisasi promosi dan pengembangan destinasi wisata berbasis eco-tourism dan desa wisata untuk meningkatkan jumlah dan keberlanjutan kunjungan wisatawan
Potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto	Belum adanya Kreatif Hub	Pengembangan ekonomi kreatif	SDG's 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	Dukungan ekonomi kreatif dalam pertumbuhan ekonomi nasional	ekosistem ekonomi kreatif yang kurang memadai	Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan penciptaan Kreatif Hub
Pemuda sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan	Rendahnya keterlibatan pemuda dalam pembangunan	Partipasi aktif pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 16 (Institusi yang Kuat, Damai, dan Inklusif)	Penguatan peran pemuda dalam pembangunan nasional	Rendahnya partisipasi pemuda di tingkat daerah	Peningkatan peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah
Potensi olahraga dan SDM atlet daerah	Minimnya fasilitas dan pembinaan atlet muda	Kualitas atlet yang belum optimal	SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	Peningkatan prestasi olahraga nasional	Terbatasnya sarana prasarana olahraga daerah	Penguatan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet daerah

Berdasarkan identifikasi dan perumusan isu strategis pada tabel 2.7 , berikut disajikan analisis komprehensif terhadap setiap isu strategis Disbudporapar Kabupaten Mojokerto selama periode 2025 – 2029 dan korelasinya dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya :

1. Situs Majapahit dan Warisan Budaya Lokal
- Permasalahan kurangnya pelestarian dan promosi situs budaya dapat mengancam keberlanjutan identitas dan nilai kearifan lokal. Hal ini terkait dengan SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) khususnya target 11.4 tentang perlindungan warisan budaya dunia. Jika tidak segera ditangani, situs bersejarah Trowulan

berpotensi semakin terpinggirkan, padahal memiliki nilai strategis bagi pariwisata, pendidikan, dan kebanggaan identitas nasional.

2. Potensi Pariwisata di Kabupaten Mojokerto
Belum optimalnya promosi dan infrastruktur wisata serta fluktuasi kunjungan wisatawan menjadi hambatan dalam menjadikan pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah. Permasalahan ini relevan dengan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), khususnya melalui pengembangan eco-tourism dan desa wisata berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat, pariwisata Mojokerto dapat meningkatkan ekonomi lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.
3. Potensi Ekonomi Kreatif di Kabupaten Mojokerto
Ketiadaan Creative Hub dan belum terbentuknya ekosistem ekonomi kreatif yang memadai menghambat berkembangnya inovasi lokal. Hal ini memiliki keterkaitan dengan SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) serta SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Dengan dukungan transformasi digital dan akses pasar, ekonomi kreatif dapat menjadi motor pertumbuhan yang inklusif sekaligus menciptakan lapangan kerja baru.
4. Pemuda sebagai Penggerak Pembangunan Berkelanjutan
Rendahnya keterlibatan pemuda dalam pembangunan daerah menjadi tantangan serius di tengah momentum bonus demografi. Hal ini erat kaitannya dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 16 (Institusi yang Kuat, Damai, dan Inklusif). Pemberdayaan pemuda penting agar mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat pembangunan, tetapi juga aktor utama dalam menggerakkan inovasi, kewirausahaan, dan kepemimpinan sosial.
5. Potensi Olahraga dan SDM Atlet Daerah
Minimnya fasilitas dan pembinaan atlet muda menyebabkan kualitas prestasi olahraga belum optimal. Hal ini sejalan dengan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) yang menekankan pentingnya aktivitas fisik dan gaya hidup sehat.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan Perangkat Daerah

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan merupakan komponen perencanaan strategis yang saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tujuan jangka menengah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Penetapan tujuan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata didasarkan oleh sasaran jangka menengah yang mendukung misi Kepala Daerah yang menjadi urusan Kepemudaan dan Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata. Adapun tujuan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2025 – 2029 adalah **“Meningkatnya Daya Saing Industri Pariwisata, Pemajuan Kebudayaan, Prestasi Olahraga dan Pemuda”**.

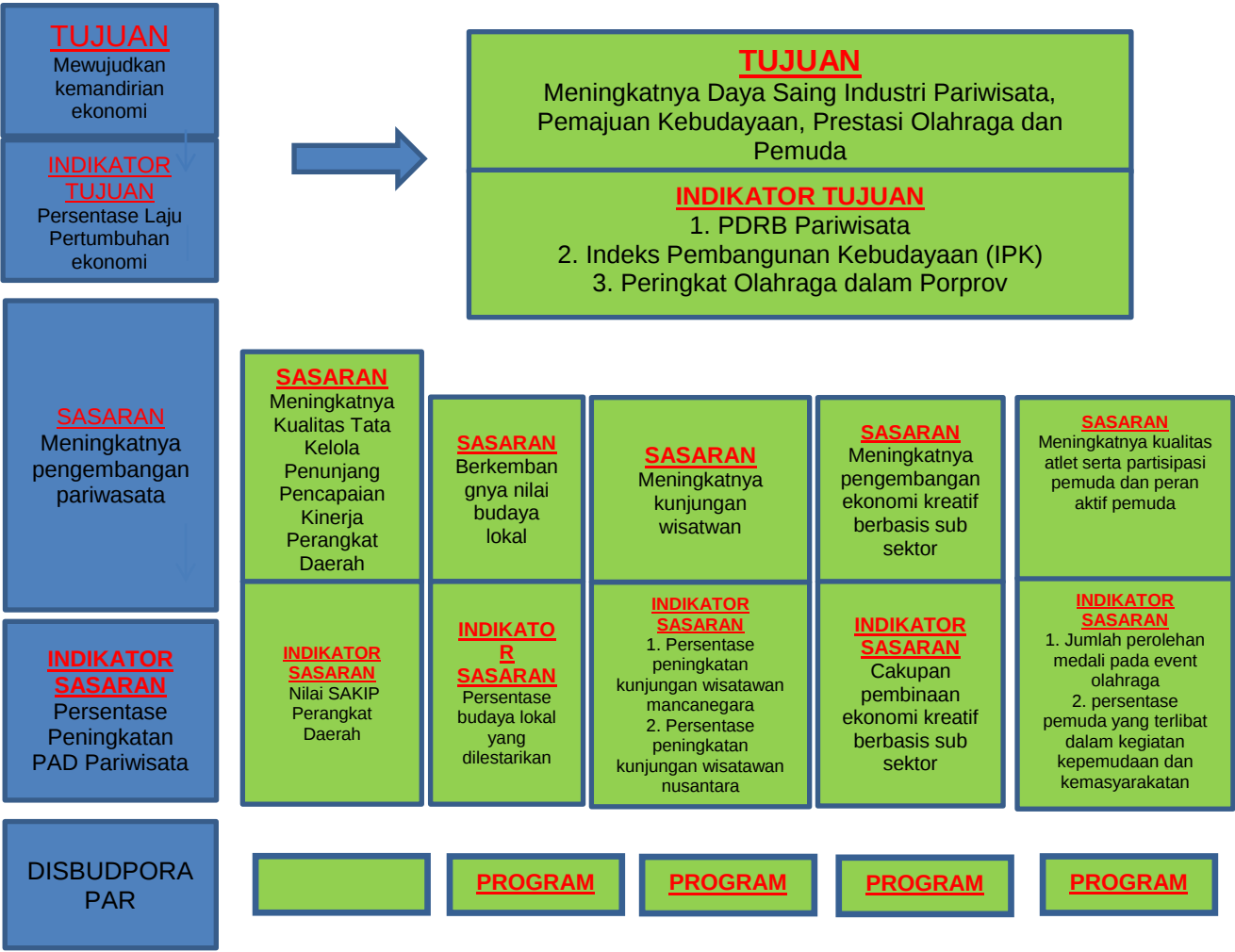
Tujuan untuk meningkatkan daya saing industri pariwisata, pemajuan kebudayaan, prestasi olahraga dan pemuda secara langsung dan tidak langsung berhubungan dengan lima isu strategis Disbudporapar Kabupaten Mojokerto yang telah dirumuskan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Situs Majapahit dan warisan budaya lokal
2. Potensi pariwisata di Kabupaten Mojokerto
3. Potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Mojokerto
4. Pemuda sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan
5. Potensi olahraga dan SDM atlet daerah

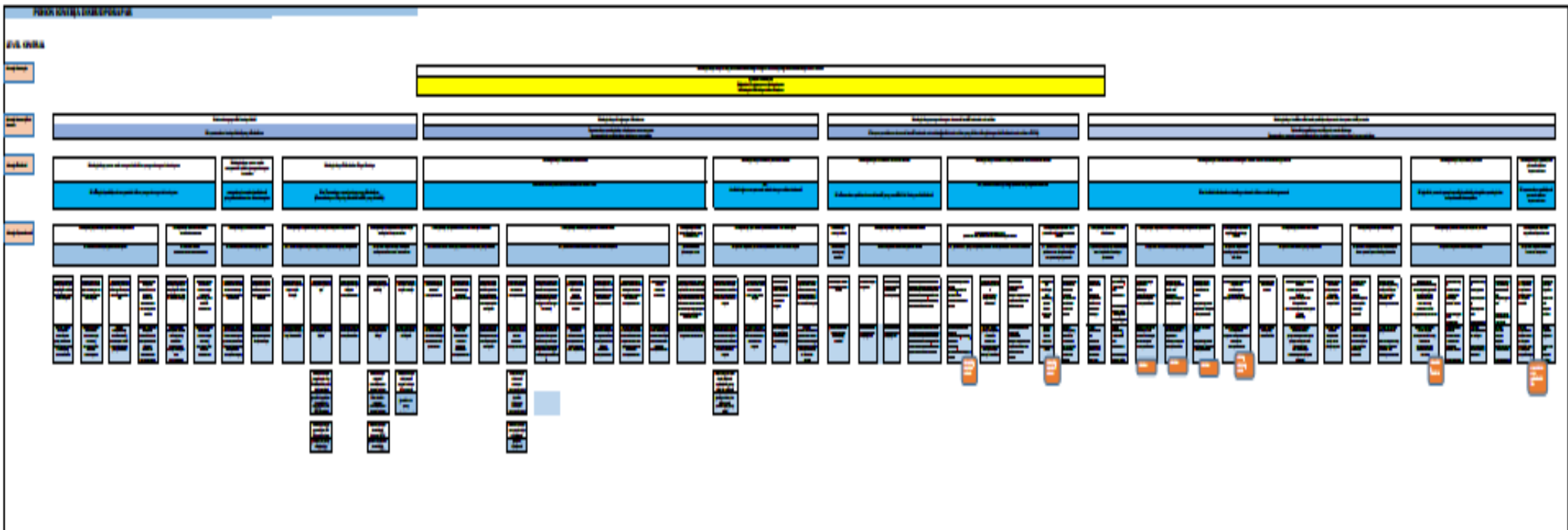
Untuk menjamin keterkaitan antar unsur perencanaan, tujuan tersebut kemudian dijabarkan ke dalam kerangka logis. Dengan adanya kerangka logis, setiap program dan kegiatan dapat ditelusuri kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis PD. kerangka logis tersebut digambarkan dalam bentuk pohon kinerja yang kemudian dijabarkan melalui mekanisme cascading. Melalui keterpaduan antara tujuan, kerangka logis, pohon kinerja, dan cascading, maka proses perencanaan dan pengukuran kinerja dapat berjalan lebih konsisten,

terukur, dan akuntabel. Hal ini juga menjadi dasar dalam mewujudkan tata kelola pembangunan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil. yang tergambarkan dengan tabel di bawah ini :

Gambar 4.1.1. Kerangka Logis Pencapaian Misi 3
KERANGKA LOGIS PENCAPAIAN MISI III KEPALA DAERAH
(Tahun 2026 - 2030)



Misi : Membangun Kemandirian Ekonomi bagi industri pada semua tingkatan, koperasi dan Usaha Mikro serta BUMDesa yang berbasis Masyarakat



CASCADING DISBUDPORAPAR

Kepala PD						Kabid (eselon III)					kasi / JF Penyataan						F pelaksana (staff)						
Tujuan Pokin	Indikator Tujuan Pokin	Target Pokin	Sasaran Strategis Pokin	Indikator Sasaran Pokin	Target Pokin	Sasaran Program (Pokin)	Program SIPD	Indikator Program (Pokin)	Indikator Program SIPD	Target Pokin	Penggunaan jawab	Sasaran Kegiatan Pokin	Nomklatur Kegiatan SIPD	Indikator Pokin	Target	Penggunaan jawab	Sasaran Sub Kegiatan	Nomenklatur Sub Kegiatan	Indikator Pokin	Indikator Sub Keg SIPD	Target SIPD	Pena nggu ngjawab	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pariwisata, Pemajuan Kebudayaan, Prestasi Olahraga dan Pemuda	Indeks Pembangunan Kebudayaan	50	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	16%	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemajuan kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemajuan kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemajuan kebudayaan		KABID KEBUDAYAAN	Meningkatnya pelaku pengelolaan kebudayaan lokal	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku pengelola kebudayaan	Jumlah Pelaku pengelola kebudayaan	50 orang	JF PA MONGBU DAYA	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	1 objek	PELAKSANA PADANG KEBUDAYAAN

																		TerlaksananyaPenyusunan,Pemutakhiran,PenetapaPPKDKabupaten/Kota	Penyusunan Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Penyusunan, Pemutakhiran, Penetapan PPKD Kabupaten/Kota yang tersedia	Penyusunan Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	1 dokumen	PELAKSANA PAD A BIDANG KEBUDAYAAN
																		Terlaksananya Integrasi Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Integrasi Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen integrasi dokumen PPKD Kabupaten/Kota kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang tersedia	Integrasi Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	1 dokumen	PELAKSANA PAD A BIDANG KEBUDAYAAN
																		TerlaksananyaPelindungan,Pengembangan,PemanfaatanObjekPemanfaatan Tradisi Budaya	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemanfaatan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemanfaatan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Jumlah Objek Pemanfaatan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	1 objek	PELAKSANA PAD A BIDANG KEBUDAYAAN

																		Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia , Lembaga, dan Pranata Tradisional	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	3 la po ra n	PELA KSA NA PAD A BIDA NG KEB UDA YAA N
						Men ingk atny a pera n sert a mas yara kat dala m pen gem ban gan kese nian	Pen gem ban gan Kes enia n Trad ision al	persent ase keseni an tradisio nal yang dilestar ikan dan dikemb angkan	persent ase keseni an tradisio nal yang dilestar ikan dan dikemb angkan	10 %	KAB ID KEB UDA YAA N	Menin gkatn ya pemi naan kese nian	Pem bina an Kes enia n yang Masy arak at Pela kuny a dala m Daer ah Kabu pate n/Kot a	Juml ah pela ku kese nian yang dibin a	Jumlah pelaku kesenian yang dibina	50 or an g	JF PA MO NG BU DAY A	Terlaksananya Pendidikandan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Peningkata n Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensiny a)	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan(Ditin gkatkan Kompetensiny a)	50 or an g	PELA KSA NA PAD A BIDA NG KEB UDA YAA N
						Men ingk atny a Pele stari an Cag ar Bud aya	Pele stari an dan Pen gelol aan Cag ar Bud aya	Persen tase cagar budaya yang dilestar ikan	Persen tase cagar budaya yang dilestar ikan	10 0 %	KAB ID KEB UDA YAA N	Menin gkatn ya Regis trasi Cagar Buda ya Perin gkat Kabu pate n/Kota	Pene tapa n Caga r Buda ya Perin gkat Kabu pate n/Kota	Juml ah caga r bud aya Peri ngka t Kab upat en/K ota yang tere gistr asi	Jumlah cagar budaya Peringkat Kabupate n/Kota yang terege strasi	20 cb	JF PA MO NG BU DAY A	Terlaksananya Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Pendaftara n Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	10 ob jek	PELA KSA NA PAD A BIDA NG KEB UDA YAA N

																		Terbentuknya Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	7 orang	PELAKSANA PADANG KEBUDAYAAN
																		Terlaksanakannya Pengembangan Cagar Budaya	Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	10 objek	PELAKSANA PADANG KEBUDAYAAN
	PD RB Pariwisata	2,325,970,000,00	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	persentase peningkatan wisatawan mancanegara	1,5%	Meningkatnya destinasi wisata baru	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presertumbuhan destinasi wisata baru	Presertumbuhan destinasi wisata baru	5%	KABID PAR IWI SAT A	Meningkatnya pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	1 kawasan	JF ADY ATAMA PAR IWI SAT A DAN EKONOMI KREATIF	Ditetapkannya Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1 dokumen	PELAKSANA PADANG BIDANG PARIWISATA
				persentase peningkatan wisatawan nusantara	7%													TerlaksananyaPerencanaanKawasanStrategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2 dokumen	PELAKSANA PADANG BIDANG PARIWISATA

																		Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	10 orang	PELAKSANAAN PAD A BID PARIWISATA
												Meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase destinasi wisata dalam kondisi baik/prima	persentase destinasi wisata dalam kondisi baik/prima	30 %	JF ADY ATAMA PAR IWI SAT A DAN EKONOMI KREATIF	Tersedianya Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 dokumen	PELAKSANAAN PAD A BID PARIWISATA
																		Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan,Berkembang ,Pemantapan,Revitalisasi)	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan,Berkembang,Pemantapan,Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan,Berkembang,Pemantapan,Revitalisasi)	2 lokasi	PELAKSANAAN PAD A BID PARIWISATA
																		Terlaksananya pengadaan dan rehabilitasi sarana-prasarana destinasi wisata daerah	Pengadaan /Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah sarana - prasarana destinasi wisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara	jumlah sarana - prasarana destinasi wisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara	10 unit	PELAKSANAAN PAD A BID PARIWISATA

																		Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan	PELAKSANA PAD A BID PARIWISATA
																		Diterapkannya Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 lokasi	PELAKSANA PAD A BID PARIWISATA
																		Terlaksananya monev Destinasi Pariwisata	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan	PELAKSANA PAD A BID PARIWISATA
												Meningkatkan usaha sektor pariwisata yang memiliki TDUP	Peningkatan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	jumlah fasilitas penempatan TDUP	jumlah fasilitas penempatan TDUP	2 kegiatan	JF ADY ATAMA PAR IWI SAT A DANKREATI F	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan terhadap Kepatuhan Usaha Pariwisata yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) Terjaganya konsistensi pelaksanaan standar CHSE	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha pariwisata yang telah tersertifikasi CHSE yang dibangun dan diawasi	Jumlah usaha pariwisata yang telah tersertifikasi CHSE yang dibangun dan diawasi	80 usaha	PELAKSANA PAD A BID PARIWISATA

						Men ingk atny a kuali tas pro mosi wisata	Pem asar an Pari wisata	Jumlah kerja sama promos i wisata dengan mitra ekstern al	Jumlah kerja sama promos i wisata dengan mitra ekstern al	4 mi tra	KAB ID PAR IWI SAT A	Menin gkatn ya pema saran pariwis ata dalam dan luar negeri	Pem asar an Pari wisat a Dala m dan Luar Nege ri Daya Tarik , Desti nasi dan Kaw asan Strat egis Pari wisat a Kabu pate n/Kot a	jumlah kegiat an pemas ar an pariwis ata dala m dan luar negeri	jumlah kegiatan pemasar an pariwisat a dalam dan luar negeri	3 ke gia tan	JF ADY ATA MA PAR IWI SAT A DA N EK ON OMI KRE ATI F	Terlaksananya Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota,Baik Dalam dan Luar Negeri	Penyediaa n Data dan Penyebara n Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Ko ta, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Ko ta, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 do ku m en	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA	
																			Meningkatnya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Peningkata n Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1 do ku m en	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA
																			Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	5 ke gi at an	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA

																		Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	4 dokumen	PELANA PAD A BID PARI WISATA
			Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	12%	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Pengembangan ekonomi kreatif melalui Pemfaatan dan Perlinggahan HAK Kekayaan Intelektual	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual	22%	KABID PAR IWI SAT A	Tersepanya Ruang Kreatif	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ruang kreatif yang tersedia	Jumlah ruang kreatif yang tersedia	1 unit	JF ADY ATAMA PAR IWI SAT A DAN EKONOMI KREATIF	Tersedianya sarana dan prasarana kota kreatif	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	1 unit	PELANA PAD A BID PARI WISATA

												Menin gkatn ya daya saing ekono mi kreatif daera h	Peng emb anga n Ekos istem Ekon omi Kreat if	Juml ah kegi atan fasili tasi ekon omi krea tif	Jumlah kegiatan fasilitasi ekonomi kreatif	2 ke gia tan	JF ADY ATA MA PAR IWI SAT A DA N EK ON OMI KRE ATI F	Terlaksananya penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	Penguatan Kelembaga an Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga/asosi asi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	Jumlah lembaga/asosi asi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	1 le m ba ga	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA
																		Terlaksananya bantuan pelaku usaha ekonomi kreatif (Banper)	Bantuan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku usaha ekonomi kreatif yang mendapatkan bantuan pemerintah	Jumlah Pelaku usaha ekonomi kreatif yang mendapatkan bantuan pemerintah	20 or an g	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA

																		Terlaksananya Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	20 pr od uk	
						Men ingk atny a Kual itas SD M pari wisa ta dan Eko nom i Krea tif	Pen gem ban gan Sum ber Daya Pari wisa ta dan Eko nom i Krea tif	persent ase tenaga kerja pariwis ata yang tersertif ikasi	persent ase tenaga kerja pariwis ata yang tersertif ikasi	8 %	KAB ID PAR IWI SAT A	Menin gkatn ya kapas itas SDM pariwi sata dan pelak u ekono mi kreatif tingka t dasar	Pela ksan aan Peni ngka tan Kapas itas Sum ber Daya Man usia Pari wisat a dan Ekon omi Kreat if Ting kat Dasa r	juml ah SD M yang men gikut i pelat ihan dasa r pari wisa ta dan ekon omi krea tif	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dasar pariwisata a dan ekonomi kreatif	10 0 or an g	JF ADY ATA MA PAR IWI SAT A DA N EK ON OMI KRE ATI F	Terfasilitasinya Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1 la po ra n	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA

																	Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	30 or an g	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA
																	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Monitoring dan Evaluasi Pengemba ngan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembang an Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembang an Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1 do ku m en	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA
											Menin gkatn ya kapas itas SDM pariwi sata dan pelak u ekono mi kreatif	Peng emb anga n Kapas itas Pela ku Ekono mi Kreat if	juml ah SD M yang men gikut i pelat ihan dan pen gem ban gan kom pete nsi yang relev an	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dan pengemb angan kompete nsi yang relevan	11 0 or an g	JF ADY ATA MA PAR IWI SAT A DA N EK ON OMI KRE ATI F	Terlaksananya bimbingan dan Pelatihan, pelaku usaha Ekonomi kreatif	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendamping an Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampinga n Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampinga n Ekonomi Kreatif	80 or an g	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA
																	Terlaksananya Fasilitasi Sertifikasi Profesi Kompetensi Subsektor	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang difasilitasi Sertifikasi Kompetensi Sub sektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang difasilitasi Sertifikasi Kompetensi Sub sektor Ekonomi Kreatif	30 or an g	PELA KSA NA PAD A BID PARI WISA TA

	Peringkat Olahraga dalam Prov	Peringkat 12	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	100 Medali	Meningkatnya keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	Pengembangan Kapasitas Day Saing Keolahragaan	Jumlah keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	Jumlah keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	500 kontingen	KAB ID OLAH RAGA	Meningkatnya pertumbuhan atlet muda daerah	Pembinaan dan Pengembangan Pembinaan Olahraga Pendidikan yang Menjadikan Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelatih yang berpartisipasi dalam kejuaraan olahraga pendidikan	75 orang	JF PEL ATIH OLAHRAGA	Terlaksananya sinkronisasi dan koordinasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	2 unit	PELAKSANAAN BIDAN OLAH RAGA
																	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	3 dokumen	PELAKSANAAN BIDAN OLAH RAGA

												Menin gkatn ya kejuar aan dan pekan olahr aga tingka t Kabu paten /Kota	Peny elen ggar aan Keju araa n dan Peka n Olah raga Ting kat Kabu pate n/Kot a	juml ah even peka n olah raga tingk at Kab upat en/K ota	jumlah even pekan olahraga tingkat Kabupate n/Kota	6 ke gia tan	JF PEL ATI H OLA HR AG A	Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Penyeleng garaan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Ko ta	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Ko ta	2 ke gi at an	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA
																		Terlaksananya Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Penyeleng garaan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/ kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/ kota	Jumlah Penyelenggar aan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kot a	Jumlah Penyelenggar aan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kot a	3 ke gi at an	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA
																		Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Keikutserta an anggota kontingen kabupaten/ kota dalam Penyeleng garaan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggar aan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kot a	Jumlah Peserta pada Penyelenggar aan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kot a	30 0 or an g	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA

												Menin gkatn ya prest asi atlet daera h	Pem bina an dan Peng emb anga n Olah raga Prest asi Ting kat Daer ah Provi nsi	juml ah atlet daer ah yang berp rest asi	jumlah atlet daerah yang berpresta si	75 or an g	JF PEL ATI H OLA HR AG A	Terlaksananya pemberian penghargaan bagi atlet daerah yang berprestasi	Pemberian Pengharga an olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah atlet daerah berprestasi yang diberi penghargaan	Jumlah atlet daerah berprestasi yang diberi penghargaan	75 or an g	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA
																		Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengemba ngan Ilmu Pengetahu an dan Teknologi Keolahraga an (Sport Science)	Jumlah Pemusatan LatihanDaerah yang terintegrasi dengan pengembanga n Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaa n (Sport Science)	Jumlah Pemusatan LatihanDaerah yang terintegrasi dengan pengembanga n Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaa n (Sport Science)	1 pe lat da	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA
												Menin gkatn ya kapas itas organ isasi olah raga daera h	Pem bina an dan Peng emb anga n Orga nisas i Olah raga	juml ah orga nisa si olah raga yang terd aftar dan aktif	jumlah organisa si olahraga yang terdaftar dan aktif	3 or ga nis asi	JF PEL ATI H OLA HR AG A	MeningkatnyaKerjaSa maOrganisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Peningkata n Kerja Sama Organisasi Keolahraga an Kabupaten/ Kota dengan Lembaga Terkait	JumlahDokum enHasil Peningkatan KerjaSamaOr ganisasiKeola hragaan Kabupaten/Ko ta	JumlahDokum enHasil Peningkatan KerjaSamaOr ganisasiKeola hragaan Kabupaten/Ko ta	3 do ku m en	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA

												Menin gkatn ya buday a berol ahrag a	Pem bina an dan Peng emb anga n Olah raga Rekr easi	juml ah mas yara kat yang berp artisi pasi dalam perkump ulan olahraga rekreasi	jumlah masyara kat yang berpartisi pasi dalam perkump ulan olahraga rekreasi	15 50 or an g	JF PEL ATI H OLA HR AG A	Meningkatnya Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Pemberday aan Perkumpul an Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaa n Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaa n Perkumpulan Olahraga Rekreasi	1 la po ra n	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA
																		Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Pemassala n olahraga dan penyelengg araan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjut an pada tingkat daerah, nasional, dan internasion al	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalamPengem bangandanPe masalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalamPengem bangandanPe masalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 kel o m po k	PELA KSA NA PAD A BID OLA HRA GA

				Persenta se pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepe mud aan dan kem asya rakat an	52 %	Men ingkatnya kap asitas pem uda	Pen gem ban gan Kap asitas Daya Sain g Kep emu daa n	jumlah pemud a yang berparti sipasi dalam kegiata n pening katan kompet ensi/ke terampi lan	jumlah pemud a yang berparti sipasi dalam kegiata n pening katan kompet ensi/ke terampi lan	300 pem uda	KAB ID KEP EM UDA AN	Menin gkatnya poten si dan kepe mimpinan pemu da	Peny adar an, Pem berda yaan, dan Peng emb anga n Pem uda dan Kepe mud aan Terh adap Pem uda Pelo por Kabu pate n/Kota, Wira usah a Mud a Pem ula, dan Pem uda	juml ah kegi atan fasilitasi kepe mud aan	jumlah kegiatan fasilitasi kepe mud aan	5 ke gia tan	JF PEN GG ERA K SW ADA YA MA SYA RAK AT	Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Pelaksana an Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyeleng garaan Pelayanan Kepemuda an melalui pembentuk an tim koordinasi kabupaten/ kota Penyeleng garaan Pelayanan Kepemuda an serta penyusuna n dan implementa si Rencana Aksi Daerah/RA D Tingkat kabupaten/ kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggar aan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kot a	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggar aan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kot a	1 do ku m en	PELA KSA NA PAD A BID KEPE MUD AAN
--	--	--	--	--	------	----------------------------------	--	---	---	-------------	----------------------	--	--	---	---	--------------	---	---	--	--	--	--------------	------------------------------------

																		terlaksananya koordinasi Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	umlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	umlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	2 ke gi atan	PELA KSA NA PAD A BID KEPE MUD AAN
																		Terlaksananya Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	20 0 oran g	PELA KSA NA PAD A BID KEPE MUD AAN
																		Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan PengembanganKepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	20 0 oran g	PELA KSA NA PAD A BID KEPE MUD AAN

						Men ingk atny a parti sipa si pem uda dala m kepr amu kaa n	Pen gem ban gan Kap asita s Kepr amu kaa n	persent ase partisip asi pemud a dalam kepram ukaan	persent ase partisip asi pemud a dalam kepram ukaan	40 %	KAB ID KEP EM UDA AN	Menin gkatn ya kapas itas organ isasi kepra muka an	Pem bina an dan Peng emb anga n Orga nisas i Kepr amu kaan	juml ah kegi atan fasili tasi Kwa rcab Kab upat en	jumlah kegiatan fasilitasi Kwarcab Kabupate n	20 ke gia tan	JF PEN GG ERA K SW ADA YA MA SYA RAK AT	Terselenggaranya Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Penyeleng garaan Kegiatan Kepramuka an Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 la po ra n	PELA KSA NA PAD A BID KEPE MUD AAN
--	--	--	--	--	--	---	--	---	---	---------	-------------------------------------	--	---	--	--	------------------------	--	---	--	---	---	--------------------------	---

3.2 Sasaran Perangkat Daerah

Perencanaan pembangunan daerah pada dasarnya merupakan wujud dari keseriusan pemerintah dalam menetapkan arah kebijakan, menyelaraskan prioritas, serta mengelola sumber daya secara efektif demi menjawab tantangan pembangunan yang terus berkembang. Dalam konteks Kabupaten Mojokerto, keberhasilan perencanaan menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa visi “Kabupaten Mojokerto yang Lebih Maju, Adil, dan Makmur” bukan hanya menjadi cita-cita, tetapi dapat diwujudkan melalui tahapan yang terukur dan terarah.

Dalam upaya pencapaian tujuan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto memiliki sasaran yang merupakan penjabaran dari tujuan, dan merupakan suatu hal yang akan dicapai atau dihasilkan OPD dalam jangka waktu bulanan, triwulanan dan tahunan. Sasaran menggambarkan tindakan-tindakan dalam rangka pencapaian tujuan, dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki OPD secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal. Perumusan sasaran harus memiliki beberapa kriteria yang digunakan untuk membuat sasaran tersebut lebih tegas dan jelas. Kriteria tersebut yaitu khusus (*specific*), terukur (*measureable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2026 – 2030 adalah :

1. Berkembangnya Budaya Lokal
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan
3. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor
4. Meningkatnya partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda
5. Meningkatnya kualitas atlet daerah yang dibina
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih dan Transparan
7. Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah

Berikut disajikan tabel yang memuat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Bappeda untuk periode tahun 2025-2029 beserta targetnya yang diproyeksikan hingga tahun 2030 sebagai baseline pada perencanaan jangka menengah periode berikutnya :

Tabel 3.2.1 Teknik Merumuskan Tujuan dan Sasaran Renstra PD

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KE T.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya pengembangan pariwisata			Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata	7%	8%	9%	10%	11%	12%	
	Meningkatnya Daya Saing Industri Pariwisata, Pemajuan Kebudayaan, Prestasi Olahraga dan Pemuda		PDRB Pariwisata	2,325,850,000,000	2,325,970,000,000	2,325,985,000,000	2,326,150,000,000	2,326,185,000,000	2,326,205,000,000	
			Indeks Pembangunan Kebudayaan	50	50	51	52	53	54	
			Peringkat Olahraga dalam Porprov	Peringkat 12	Peringkat 12	Peringkat 10	Peringkat 10	Peringkat 9	Peringkat 9	
		Berkembangnya nilai budaya lokal	persentase budaya lokal yang dilestarikan	15%	16%	17%	18%	19%	19%	
		Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara	1,25%	1,50%	1,75%	2,00%	2,25%	2,50%	
			Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara	6,75%	7%	7,25%	7,50%	7,75%	8,00%	
		Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sector	11%	12%	15%	17%	20%	23%	
		Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95 medali	100 medali	110 medali	115 medali	125 medali	130 medali	
			Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50%	52%	55%	57%	60%	62%	
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,30 (A)	82,34 (A)	82,44 (A)	82,54 (A)	82,74 (A)	82,87 (A)	

Tabel 3.2.1 memperlihatkan arah pembangunan Perangkat Daerah yang sejalan dengan sasaran RPJMD, dengan fokus pada pengembangan pariwisata, kebudayaan, olahraga, pemuda, ekonomi kreatif, serta tata kelola pemerintahan. DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto mengampu 4 (empat) sasaran antara lain sebagai berikut :

1. Sasaran pertama yaitu “Berkembangnya nilai budaya lokal” dengan indikator persentase budaya lokal yang dilestarikan menggambarkan komitmen

pemerintah daerah dalam menjaga, melestarikan, serta mengembangkan nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari identitas daerah. Peningkatan persentase budaya lokal yang dilestarikan tidak bisa dilepaskan dari isu strategis Pelestarian dan pemanfaatan kawasan wisata budaya dan sejarah Majapahit (isu strategis 1). Dengan meningkatnya persentase budaya lokal yang dilestarikan maka keberlanjutan tradisi, adat istiadat, bahasa daerah, kesenian, serta praktik-praktik budaya lainnya yang tetap dijalankan oleh masyarakat.

2. Sasaran kedua yaitu “Meningkatnya kunjungan wisatawan” dengan indikator :

- a. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara
- b. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara

dari dua indikator kinerja diatas menekankan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata, baik untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sasaran kinerja tersebut memiliki keterkaitan dengan Optimalisasi promosi dan pengembangan destinasi wisata berbasis eco-tourism dan desa wisata untuk meningkatkan jumlah dan keberlanjutan kunjungan wisatawan (isu strategis 2). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak langsung pada pertumbuhan sektor pariwisata, peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), serta penguatan ekonomi masyarakat melalui usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan jasa pendukung.

3. Sasaran ketiga yaitu “Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor” dengan indikator Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor. Dari sasaran tersebut mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam memperkuat peran ekonomi kreatif sebagai motor pertumbuhan ekonomi baru. Sasaran kinerja tersebut memiliki keterkaitan dengan Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan penciptaan Kreatif Hub (isu strategis 3). Melalui pendekatan berbasis sub sektor, program pembangunan diarahkan untuk memberikan pembinaan yang lebih terfokus, sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing bidang, seperti kuliner, kriya, seni pertunjukan, musik, film, aplikasi digital, serta subsektor lainnya. Pada akhirnya, sasaran ini diharapkan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan daerah.

4. Sasaran keempat “Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda” dengan indikator :

- a. Jumlah perolehan medali pada event olahraga
- b. Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan

Dari dua indikator tersebut pemerintah daerah menargetkan terciptanya pemuda yang berprestasi, aktif, dan inovatif, sehingga mampu menjadi penggerak

pembangunan daerah. Sasaran kinerja tersebut memiliki keterkaitan dengan Peningkatan peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah (isu strategis 4) dan Penguatan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet daerah (isu strategis 5). Sasaran kinerja tersebut tidak hanya berorientasi pada capaian prestasi olahraga, tetapi juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas, partisipasi, dan peran aktif pemuda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selain dua sasaran strategis utama yang telah dirumuskan sebelumnya, Disbudporapar Kabupaten Mojokerto juga menetapkan sasaran pendukung yang bersifat komplementer terhadap pencapaian kinerja utama pada urusan perencanaan pembangunan daerah dan urusan penelitian serta pengembangan daerah. Sasaran tersebut adalah “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah”. Untuk memperjelas arah capaian sasaran ini, ditetapkan indikator kinerja berupa “Nilai SAKIP Perangkat Daerah” dan “Nilai Inovasi Perangkat Daerah (IGA Kemendagri)” dengan target capaian tahunan yang terukur sepanjang periode 2025-2030. Adapun rincian sasaran, indikator, dan target tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.2 Sasaran Penunjang Perangkat Daerah Tahun 2025 – 2030

NSPK DAN SASARA N RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KE T.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,30 (A)	82,34 (A)	82,44 (A)	82,54 (A)	82,74 (A)	82,87 (A)	

Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah mencerminkan kualitas tata kelola kinerja yang dilaksanakan oleh setiap Perangkat Daerah. Melalui indikator ini, diharapkan terwujud konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan kinerja yang berjalan dalam satu sistem manajemen yang terintegrasi. Pencapaiannya tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi menjadi instrumen penting dalam membangun budaya akuntabilitas dan transparansi di seluruh perangkat daerah. Harapan yang lebih jauh, melalui peningkatan kualitas SAKIP, perangkat daerah mampu menghadirkan kebijakan dan program yang lebih efektif, efisien, serta berorientasi pada hasil pembangunan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Sementara itu, indikator Nilai Inovasi Perangkat Daerah (IGA) mencerminkan kapasitas perangkat daerah dalam mengembangkan gagasan baru, terobosan kebijakan, serta pendekatan kreatif yang mampu menjawab tantangan pembangunan daerah. Lebih dari sekadar penghargaan, indikator ini menjadi cerminan komitmen OPD untuk menghadirkan pelayanan publik yang adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mendorong inovasi di berbagai bidang, diharapkan perangkat daerah tidak hanya responsif terhadap permasalahan aktual, tetapi juga proaktif dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Harapannya, pencapaian nilai inovasi ini dapat mendorong lahirnya budaya kerja yang kreatif dan solutif di setiap perangkat daerah, sehingga inovasi tidak hanya dipandang sebagai capaian formal, tetapi benar-benar menjadi instrumen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Secara keseluruhan, kedua indikator dalam sasaran tambahan ini berfungsi sebagai instrumen penguat bagi pencapaian sasaran utama Disbudporapar. Dengan memastikan perangkat daerah memiliki tata kelola yang akuntabel sekaligus inovatif, Disbudporapar dapat lebih efektif memainkan perannya sebagai enabler dalam transformasi tata kelola pemerintahan daerah, serta sebagai katalisator pembangunan yang berdaya saing, adaptif, dan berkelanjutan.

3.3.Strategi dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2025 - 2029

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan strategi yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan sesuai dengan potensi, permasalahan, serta tantangan pembangunan daerah. Strategi difokuskan pada upaya memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan sinergi lintas sektor, serta mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai salah satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategi yang perlu dipersiapkan adalah menjamin ketersediaan kebijakan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2029. Strategi dan arah kebijakan tersebut antara lain :

Tabel 3.3 Strategi PD dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

KABUPATEN MOJOKERTO

VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN MOJOKERTO YANG LEBIH MAJU, ADIL DAN MAKMUR				
MISI 3 : MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI BAGI INDUSTRI PADA SEMUA TINGKATAN, KOPERASI DAN UM (USAHA MIKRO) SERTA BUMDesa YANG BERBASIS MASYARAKAT				
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pariwisata, Pemajuan Kebudayaan, Prestasi Olahraga dan Pemuda	Berkembangnya nilai budaya local	Pelestarian dan pemanfaatan kawasan wisata budaya dan sejarah Majapahit	1.	Meningkatnya Lembaga Kesenian
			2.	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Seni Budaya
			3.	Meningkatnya Pembinaan Kesenian Tradisional
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Optimalisasi promosi dan pengembangan destinasi wisata berbasis eco-tourism dan desa wisata untuk meningkatkan jumlah dan keberlanjutan kunjungan wisatawan	4.	Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya
			5.	Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya
	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan penciptaan Kreatif Hub	1.	Meningkatnya Pengelolaan destinasi wisata
			2.	Terlaksananya Pemenuhan kelengkapan fasilitas pariwisata
			3.	Meningkatnya Promosi Pariwisata
			1.	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif
			2.	Terlaksananya Fasilitasi sertifikasi kompetensi sdm pariwisata
			3.	Meningkatnya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Penguatan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet daerah	1.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan
			2.	Terselenggaranya Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota
			3.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga
			4.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi
		Peningkatan peran dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah	1.	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan
			2.	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan
			3.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Strategi yang telah diformulasikan akan menjadi instrumen realisasi tujuan yang sudah dirumuskan, yakni meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Strategi akan memetakan jalan bagi sasaran peningkatan kualitas perencanaan dan peningkatan peran riset dan inovasi untuk dapat dicapai secara terukur, bertahap, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap strategi akan diiringi

dengan pendekatan pengukuran yang memungkinkan dilakukan pemantauan dan evaluasi secara konsisten. Dengan cara ini, Disbudporapar dapat memastikan bahwa setiap strategi bukan sekadar arahan, tetapi dapat dioperasionalkan dan diturunkan ke dalam program, kegiatan, dan sub-kegiatan secara terstruktur dan terukur.

3.4. Penahapan Pembangunan Perangkat Daerah Tahun 2025 - 2029

Penahapan pembangunan perangkat daerah tahun 2025–2029 disusun untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam mewujudkan tujuan serta sasaran strategis. Penahapan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan daerah, kemampuan fiskal, dinamika lingkungan strategis, serta kebutuhan masyarakat. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto mempersiapkan penahapan prioritas urusan Pariwisata, urusan Kebudayaan, urusan Pemuda dan Olahraga dalam pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Penahapan tersebut antara lain :

Tabel 3.4 Penahapan Renstra PD

TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menyusun Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota, Mengadakan pelatihan kewirausahaan (mentoring kewirausahaan), Mengadakan kegiatan kepemimpinan pemuda (lomba debat tingkat pelajar), Melakukan pemberdayaan pemuda pelopor (lomba pemuda pelopor dan paskib)	Mengadakan pelatihan kewirausahaan (mentoring kewirausahaan seri 2), Mengadakan kegiatan kepemimpinan pemuda (pelatihan manajemen/literasi keuangan), Melakukan pemberdayaan pemuda pelopor (Pelatihan Karang Taruna Tangguh Digital)	Bantuan permodalan UMKM, Mengadakan kegiatan kepemimpinan pemuda (Lomba menulis esai kepemudaan), Melakukan pemberdayaan pemuda pelopor (Workshop Pemuda Pelopor Ekonomi Hijau)	Mengadakan pelatihan kewirausahaan (Workshop Digital Marketing), Mengadakan kegiatan kepemimpinan pemuda (lomba fotografi), Melakukan pemberdayaan pemuda pelopor (Festival Inovasi Produk Pemuda Mojokerto)	Mengadakan pelatihan kewirausahaan (Lomba Wirausaha Muda Pemula), Mengadakan kegiatan kepemimpinan pemuda (mentoring pengembangan karier), Melakukan pemberdayaan pemuda pelopor (Lomba Pemuda Pelopor Budaya Majapahit)
Hibah Pramuka (Fasilitasi Kwardcab Kabupaten Mojokerto)	Hibah Pramuka (Fasilitasi Kwardcab Kabupaten Mojokerto)	Hibah Pramuka (Fasilitasi Kwardcab Kabupaten Mojokerto)	Hibah Pramuka (Fasilitasi Kwardcab Kabupaten Mojokerto)	Hibah Pramuka (Fasilitasi Kwardcab Kabupaten Mojokerto)
Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga GOR (karpet vynil indoor, lahan parkir), Menyelenggarakan event olahraga tingkat pelajar SMP/SMA sederajat (tenis lapangan), fasilitasi event daerah	Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga GOR (pengecatan stadion), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat pelajar SD/SMP sederajat (renang), fasilitasi event daerah	Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga GOR (renov tribun stadion), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat pelajar SD/SMP/SMA sederajat (SEPAK BOLA), fasilitasi event daerah	Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga GOR (renov tribun stadion), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat pelajar SMP/SMA sederajat (VOLI), fasilitasi event daerah	Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga GOR ((renov tribun stadion dan pengecatan) , Menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat pelajar SD/SMP sederajat (PENCAK SILAT), fasilitasi event daerah

Menyelenggarakan kejuaraan olahraga lomba MMA tingkat Kab), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga disabilitas (badminton, tenis meja, atletik), Fasilitasi kejuaraan tingkat daerah POPDA, PEPAPERDA, FORDA	Menyelenggarakan kejuaraan olahraga (lomba karate kab), Pendampingan PORPROV, PEPAPROV	Menyelenggarakan kejuaraan olahraga (basket), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga disabilitas (badminton, tenis meja, atletik), Fasilitasi kejuaraan tingkat daerah POPDAPEPAPERDA, FORDA	Menyelenggarakan kejuaraan olahraga (atletik), Pendampingan PORPROV, PEPAPROV	Menyelenggarakan kejuaraan olahraga (bulutangkis), Menyelenggarakan kejuaraan olahraga disabilitas (badminton, tenis meja, atletik), Fasilitasi pengiriman atlet tingkat daerah POPDAPEPAPERDA, FORDA
Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi di , perencanaan penyusunan DOD dan perbup, SK Tim penyusunan DOD	Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi di , Penyediaan Sarana dan Prasarana	Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi di , Pembinaan cabor unggulan Kab Mojokerto dan prasarana	Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi di , Pembinaan cabor unggulan Kab Mojokerto dan prasarana	Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi di , Pembinaan cabor unggulan Kab Mojokerto dan prasarana
Hibah Oraganisasi Olahraga (KONI, KORMI, NPCI)	Hibah Oraganisasi Olahraga (KONI, KORMI, NPCI)	Hibah Oraganisasi Olahraga (KONI, KORMI, NPCI)	Hibah Oraganisasi Olahraga (KONI, KORMI, NPCI)	Hibah Oraganisasi Olahraga (KONI, KORMI, NPCI)
Fasilitasi kegiatan PERWOSI (pengiriman event perwosi tingkat provinsi), Menyelenggarakan Mlaku Bareng dalam rangka HUT Kab Mojokerto	Fasilitasi kegiatan PERWOSI (pengiriman event perwosi tingkat provinsi), Menyelenggarakan Ngonthel Bersama dalam rangka HUT Kab Mojokerto	Fasilitasi kegiatan PERWOSI (pengiriman event perwosi tingkat provinsi), Menyelenggarakan FUN RUN dalam rangka HUT Kab Mojokerto	Fasilitasi kegiatan PERWOSI (pengiriman event perwosi tingkat provinsi), Menyelenggarakan Senam Bersama dalam rangka HUT Kab Mojokerto	Fasilitasi kegiatan PERWOSI (pengiriman event perwosi tingkat provinsi), Menyelenggarakan Trail Run dalam rangka HUT Kab Mojokerto
Menyelenggarakan Gelar Seni Budaya Daerah (tari), Penyusunan Dokumen PPKD, Menghitung nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto	Menyelenggarakan Gelar Seni Budaya Daerah (ludruk), Menghitung nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto	Menyelenggarakan Gelar Seni Budaya Daerah (wayang), Menghitung nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto	Menyelenggarakan Gelar Seni Budaya Daerah (musik), Penyusunan Dokumen PPKD, Menghitung nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto	Menyelenggarakan Gelar Seni Budaya Daerah (seni rupa), Penyusunan Dokumen PPKD, Menghitung nilai Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto
Fasilitasi Seniman Budayawan (pengiriman event seni budaya provinsi dan daerah), Menyelenggarakan Haul Syech, Festival Budaya Pelajar (tari), Festival seni di Anjungan Jawa Timur TMII	Fasilitasi Seniman Budayawan (pengiriman event seni budaya provinsi dan daerah), Menyelenggarakan Unduh - Unduh Patirtaan, Festival Budaya Pelajar (ludruk), Festival seni di Anjungan Jawa Timur TMII	Fasilitasi Seniman Budayawan (pengiriman event seni budaya provinsi dan daerah), Menyelenggarakan Unduh - Unduh Patirtaan, Festival Budaya Pelajar (wayang), Festival seni di Anjungan Jawa Timur TMII	Fasilitasi Seniman Budayawan (pengiriman event seni budaya provinsi dan daerah), Menyelenggarakan Unduh - Unduh Patirtaan, Festival Budaya Pelajar (musik), Festival seni di Anjungan Jawa Timur TMII	Fasilitasi Seniman Budayawan (pengiriman event seni budaya provinsi dan daerah), Menyelenggarakan Unduh - Unduh Patirtaan, Festival Budaya Pelajar (seni rupa), Festival seni di Anjungan Jawa Timur TMII
Sertifikasi Seniman Tari	Sertifikasi Seniman ludruk	Sertifikasi Seniman wayang	Sertifikasi Seniman music	Sertifikasi Seniman seni rupa
Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya (10 cb), Sertifikasi Tim Ahli Cagar Budaya	Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya (10 cb),	Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya (10 cb)	Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya (10 cb), Sertifikasi Tim Ahli Cagar Budaya	Pendaftaran dan penetapan Cagar Budaya (10 cb)
Ekskavasi situs peringkat Kab Mojokerto	Ekskavasi situs peringkat Kab Mojokerto	Ekskavasi situs peringkat Kab Mojokerto	Ekskavasi situs peringkat Kab Mojokerto	Ekskavasi situs peringkat Kab Mojokerto
FS Pacet, Pelatihan Pelayanan Kunjungan	DED Pacet,Pelatihan Pelayanan Kunjungan	Roadmap Trawas, Pelatihan Promosi	FS Trawas, Pelatihan Promosi	DED, Pelatihan Promosi
pemeliharaan coban canggu (jembatan penghubug air terjun), pemeliharaan jolotundo (rehabilitasi tembok penginapan), pelatihan porkdarwis desa wisata (kelembagaan desa wisata)	Pembangunan mall wisata Padusan, pemeliharaan Kolam air apanas dan VIP bernuansa Majapahitan, Pemeliharaan Candi (loket candi kedaton dan wringin lawang) dan Makam Troloyo (rehabilitasi sunan mudung), relokasi pedagang, fasilitas disabilitas, pendampingan porkdarwis oleh tenaga ahli	Pemeliharaan Candi (toilet dan fasilitas disabilitas) dan Makam Troloyo (gapura keluar majapahitan), pemeliharaan jolotundo (pemenuhan sarpras homestay), pemeliharaan dlundung (toilet di camping ground), monitoring porkdarwis	Pemeliharaan Candi (gazebo), troloyo (pengecatan) pemeliharaan ubalan (prosotan pelangi), sosialisasi porkdarwis baru	pemeliharaan ubalan (rabat kolam bebek), pelatihan, pendampingan, monitoring porkdarwis baru

pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata (destinasi wisata)	pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata (destinasi halal)	pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata (hotelpenginapan/homes tay skala menengah ke bawah)	pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata (restoran/rumah makan/cafe)	pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata (destinasi wisata halal)
Mengikuti Raka-Raki Jawa Timur, Pemilihan Duta Wisata Gus Yuk, Mengikuti festival dewi Cemara, Mengikuti Bursa Pariwisata, Promosi Wisata melalui media cetak (koran, leaflet, baleho), elektronik dan media cyber, fasilitasi jasa kesenian pada event promosi pariwisata, pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sri Gitarja	Mengikuti festival dewi Cemara, Mengikuti Bursa Pariwisata, Promosi Wisata melalui media cetak (koran, leaflet, baleho), elektronik dan media cyber, fasilitasi jasa kesenian pada event promosi pariwisata, menyelenggarakan Table Top Pariwisata, pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sri Gitarja	Mengikuti Raka-Raki Jawa Timur, Pemilihan Duta Wisata Gus Yuk, Mengikuti festival dewi Cemara, Mengikuti Bursa Pariwisata, Promosi Wisata melalui media cetak (koran, leaflet, baleho), elektronik dan media cyber, fasilitasi jasa kesenian pada event promosi pariwisata, pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sri Gitarja	Mengikuti festival dewi Cemara, Mengikuti Bursa Pariwisata, Promosi Wisata melalui media cetak (koran, leaflet, baleho), elektronik dan media cyber, fasilitasi jasa kesenian pada event promosi pariwisata, menyelenggarakan Table Top Pariwisata, pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sri Gitarja	Mengikuti Raka-Raki Jawa Timur, Pemilihan Duta Wisata Gus Yuk, Mengikuti festival dewi Cemara, Mengikuti Bursa Pariwisata, Promosi Wisata melalui media cetak (koran, leaflet, baleho), elektronik dan media cyber, fasilitasi jasa kesenian pada event promosi pariwisata, pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sri Gitarja
-	pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif (perencanaan dan pengawasan)	-	-	-
workshop/pelatihan desain grafis, sertifikasi desain grafis	inkubasi ekonomi kreatif (berkelanjutan) 10 usaha sub sektor kuliner, kriya, fashion,	Creative fest (pameran, workshop dan talkshow), majaschool, sertifikasi Pemandu Khusus (SAR)	inkubasi ekonomi kreatif dan Creative fest	Creative fest (pameran, workshop dan talkshow), majaschool, sertifikasi room service
Bimtek SDM Desa Wisata dan Bimtek Pemasaran Desa Wisata (sasaran utama Desa Kedungmaling, Temon, Mojopilang dan Kepuhanyar serta 10 desa wisata yg sudah ada)	Sertifikasi Baker, Bimtek Penguatan Kelembagaan Desa Wisata (sasaran utama Desa Kedungmaling, Temon, Mojopilang dan Kepuhanyar serta 10 desa wisata yg sudah ada)	Workshop Film, Bimtek Pengembangan Desa Wisata (sasaran utama Desa Kedungmaling, Temon, Mojopilang dan Kepuhanyar serta 10 desa wisata yg sudah ada)	Sertifikasi Barista, Bimtek Pemasaran Desa Wisata (sasaran utama Desa Kedungmaling, Temon, Mojopilang dan Kepuhanyar serta 10 desa wisata yg sudah ada)	Workshop Branding dan Pemasaran Produk, Bimtek Pengelolaan Desa Wisata (sasaran utama Desa Kedungmaling, Temon, Mojopilang dan Kepuhanyar serta 10 desa wisata yg sudah ada)

Penahapan pembangunan perangkat daerah tahun 2026–2030 dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Tahap I (2026) difokuskan pada penyusunan rencana aksi, penguatan kapasitas pemuda, pemeliharaan awal sarana olahraga, serta pelestarian budaya dan pengembangan dasar pariwisata serta ekonomi kreatif. Tahap II (2027) diarahkan pada perluasan pembinaan, pembangunan destinasi wisata unggulan, inkubasi usaha kreatif, serta peningkatan event olahraga dan budaya. Tahap III (2028) menekankan pada konsolidasi melalui bantuan permodalan UMKM, penguatan kejuaraan olahraga, festival budaya, dan promosi wisata. Tahap IV (2029) mengutamakan penguatan inovasi dan daya saing, baik melalui digitalisasi, event kreatif, maupun pengembangan jejaring promosi. Sementara Tahap V (2030) diarahkan pada pencapaian target akhir berupa pementapan prestasi pemuda dan atlet, penguatan ekonomi kreatif dan desa wisata, serta pelestarian budaya dan cagar sejarah secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penahapan ini menunjukkan pola pembangunan yang bertahap, konsisten, dan berkesinambungan. Mulai dari perencanaan dan penguatan dasar (2026), pengembangan kapasitas dan perluasan kegiatan (2027), konsolidasi

dan pendalaman program (2028), penguatan inovasi dan daya saing (2029), hingga pencapaian target akhir yang terukur (2030). Dengan demikian, perangkat daerah diharapkan mampu mewujudkan visi pembangunan daerah yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berkarakter budaya. Dengan tahapan yang sistematis ini, program pembangunan diharapkan dapat berjalan efektif, terukur, dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, daya saing daerah, serta kesejahteraan masyarakat.

3.5. ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

Arah dan kebijakan renstra perangkat daerah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029 ini menjadi rangkaian kerja operasionalisasi NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria) dimana dimaksud tugas dan fungsi perangkat daerah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto selaras dengan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran renstra OPD. Berikut ini dilampirkan tabel teknik dalam merumuskan arah kebijakan Rentra OPD :

Tabel 3.4 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra PD (diambil dari RPJMD)

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan	Penjaminan Akses Pelayanan Dasar dan Perlindungan Sosial	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan	
	Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan	Hilirisasi SDA melalui penyediaan Infrastruktur berbasis teknologi serta penguatan investasi melalui kolaborasi integratif dengan jaringan rantai ekonomi antar wilayah dan stakeholder guna perluasan pendapatan perkapita	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	
	Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan	Penyediaan Tata Kelola Pemerintahan yang berkompeten sebagai penunjang kelembagaan yang tepat fungsi, digitalisasi pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat sipil	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
	Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan	Penyediaan keamanan, ketertiban, dan stabilitas serta supremasi hukum sebagai landasan transformasi dan pembangunan serta berkontribusi dan berpengaruh bagi kedamaian ketentraman Wilayah	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan	
	Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	Memperkuat Ketahanan melalui Penguatan usaha Pemeliharaan dan Pelestarian Sosial, budaya, dan ekologi serta berkontribusi	Terselenggaranya Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota	

		dan berpengaruh bagi pembangunan wilayah		
			Meningkatnya pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	
			Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi	
			Meningkatnya Lembaga Kesenian	
			Meningkatnya Kapasitas Pelaku Seni Budaya	
			Meningkatnya Pembinaan Kesenian Tradisional	
			Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya	
			Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya	
			Meningkatnya Pengelolaan destinasi wisata	
			Terlaksananya Pemenuhan kelengkapan fasilitas pariwisata	
			Meningkatnya Promosi Pariwisata	
			Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
			Terlaksananya Fasilitasi sertifikasi kompetensi sdm pariwisata	
			Meningkatnya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	

Arah kebijakan Renstra Perangkat Daerah tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada kebijakan RPJMD, yang kemudian diturunkan ke dalam fokus bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga, serta kebudayaan. Secara umum, arah kebijakan ini mencakup penguatan pemberdayaan, pengembangan kapasitas, peningkatan partisipasi masyarakat, hingga pelestarian budaya dan pengelolaan potensi daerah.

Pertama, pada aspek Kepemudaan, kebijakan diarahkan pada peningkatan pemberdayaan, pembinaan, dan pengembangan organisasi kepemudaan maupun kepramukaan, sehingga mampu melahirkan generasi muda yang berkarakter, berdaya saing, dan adaptif terhadap perubahan. Kedua, pada aspek Olahraga arah kebijakan menekankan pada pembinaan olahraga pendidikan, pengembangan organisasi olahraga, dan peningkatan prestasi atlet melalui penyelenggaraan kejuaraan maupun pekan olahraga tingkat kabupaten/kota. Dengan demikian, kualitas atlet dan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dapat terus meningkat

secara berkelanjutan. Ketiga, pada aspek Kebudayaan kebijakan ditujukan pada upaya memperkuat ketahanan sosial dan pelestarian budaya, baik melalui pembinaan lembaga kesenian, peningkatan kapasitas pelaku seni budaya, pengembangan kesenian tradisional, maupun penetapan dan pengelolaan cagar budaya. Langkah ini diharapkan mampu menjaga identitas dan jati diri daerah sekaligus memberi ruang bagi inovasi seni budaya lokal. Keempat, pada aspek Pariwisata dan Ekonomi Kreatif arah kebijakan mencakup peningkatan pengelolaan destinasi wisata, pemenuhan fasilitas pariwisata, promosi wisata, serta peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, termasuk fasilitasi sertifikasi kompetensi. Selain itu, pengembangan ekosistem ekonomi kreatif diarahkan agar mampu menciptakan peluang usaha baru, mendorong hilirisasi produk kreatif, serta memperluas jejaring pasar.

Secara keseluruhan, arah kebijakan Renstra PD 2025–2029 berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan potensi daerah di bidang pariwisata, olahraga, kepemudaan, dan kebudayaan. Hal ini sejalan dengan RPJMD Kabupaten yang menekankan aspek pelayanan dasar, tata kelola pemerintahan yang kompeten, ketahanan sosial-budaya, serta pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai rencana program dan kegiatan Dinas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, yang disertai indikator kinerja, kelompok sasaran, serta pendanaan indikatifnya. Program Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto merupakan program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya, program prioritas dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas didasarkan pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang kemudian dijadikan komitmen strategi dan kebijakan perencanaan jangka menengah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029.

4.1. Identifikasi Program, Kegiatan, dan Sub kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025 – 2029

Pemetaan program, kegiatan, dan subkegiatan dalam Renstra Disbudporapar Kabupaten Mojokerto untuk periode lima tahun mendatang tidak terlepas dari kerangka besar pembangunan daerah, melainkan dirancang dengan mempertimbangkan urutan logis dari penahapan pembangunan, pengutamaan sasaran, serta urgensi tematik yang dihadapi oleh daerah. Setiap baris program, kegiatan, dan rincian subkegiatan yang disajikan di bagian ini merupakan hasil dari proses penyelarasan antara arah pembangunan daerah dengan kebutuhan fungsional kelembagaan perencanaan, penelitian, dan pengembangan. Dengan begitu, daftar intervensi yang tersusun bukan hasil penyalinan administratif, tetapi hasil penyusunan berdasarkan skala prioritas strategis.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto menetapkan program-programnya sesuai RPJMD Pemerintah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029.

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Mojokerto. Pendanaan indikatif merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun. Untuk mewujudkan satu sasaran tahunan diperlukan minimal satu program. Dan program pada dasarnya merupakan suatu pernyataan sebagai wadah untuk kumpulan kegiatan yang sejenis dan erat terkait.

Adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto untuk Tahun 2025-2029 yaitu :

Tabel 4.1 Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra PD

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya pengembangan pariwisata	Meningkatnya Daya Saing Industri Pariwisata, Pemajuan Kebudayaan, Prestasi Olahraga dan Pemuda						
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah			Nilai SAKIP Perangkat Daerah		
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Keuangan		Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Kesekretariatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
					Persentase Realisasi Anggaran PD		
				Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja PD	Persentase Kinerja PD yang tercapai Minimal 90%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan PD	Persentase Hasil Reviu RKA/DPA-SKPD yang ditindaklanjuti	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Persentase Hasil Temuan Pemeriksaan Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti		
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	

						Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	
				Terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	
				Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum PD	Persentase Pelayanan Umum yang Terlaksana Sesuai Standar	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	
						Penyediaan Bahan/Material	
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Terpeliharanya Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	

						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
		Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda			Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan		
			Meningkatnya kapasitas pemuda		jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kompetensi/keterampilan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
				Meningkatnya potensi dan kepemimpinan pemuda	jumlah kegiatan fasilitasi kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	
						Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kpasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/kota	
						Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	
						Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	

						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
			Meningkatnya partisipasi pemuda dalam kepramukaan		persentase partisipasi pemuda dalam kepramukaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
				Meningkatnya kapasitas organisasi kepramukaan	jumlah kegiatan fasilitasi Kwarda Kabupaten	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
						Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	
						Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	
					Jumlah perolehan medali pada event olahraga		
			Meningkatnya keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi		Jumlah keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga	
				Meningkatnya pertumbuhan atlet muda daerah olahraga pendidikan	jumlah pelajar yang berpartisipasi dalam kejuaraan olahraga pendidikan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
						Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	

				Meningkatnya kejuaraan dan pekan olahraga tingkat Kabupaten/Kota	jumlah even pekan olahraga tingkat Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	
						Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kabupaten Layak Anak)	
						Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	
						Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
				Meningkatnya prestasi atlet daerah	jumlah atlet daerah yang berprestasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
						Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	
						Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	
						Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	
				Meningkatnya kapasitas organisasi olah raga daerah	jumlah organisasi cabang olahraga yang terdaftar dan aktif	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
						Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	
						Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	
				Meningkatnya budaya berolahraga	jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam perkumpulan olahraga rekreasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
						Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	

						Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	
		Berkembangnya nilai budaya lokal			persentase budaya lokal yang dilestarikan		
			Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan		Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)	
				Meningkatnya pelaku pengelolaan kebudayaan local	Jumlah Pelaku pengelola kebudayaan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	
						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	
						Penyusunan Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	
						Integrasi Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	
				Meningkatnya pelaku Pelestarian KesenianTradisional	Jumlah Pelaku PelestarianKesenianTradisional	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	
						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	
			Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian		persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)	
				Meningkatnya pembinaan kesenian	Jumlah pelaku seni yang dibina	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	

						Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	
						Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	
			Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya		Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)	
				Meningkatnya Registrasi Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota yang teregistrasi	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
						Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	
						Penetapan Cagar Budaya	
						Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	
				Terkelolanya Cagar budaya peringkat Kab/Kota	jumlah cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota dalam kondisi baik	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
						Pelindungan Cagar Budaya	
						Pengembangan Cagar Budaya	
						Pemanfaatan Cagar Budaya	
		Meningkatnya Kunjungan Wisatawan			Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara		
					Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara		
			Meningkatnya destinasi wisata baru		Presentase pertumbuhan destinasi wisata baru	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
				Meningkatnya pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	
						Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	

						Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	
						Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	
				Meningkatnya kualitas pengelolaan destinasi wisata	persentase destinasi wisata dalam kondisi baik/prima	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	
						Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya usaha sektor pariwisata yang memiliki TDUP	jumlah fasilitasi penetapan TDUP	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	
						Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	
			Meningkatnya kualitas promosi wisata		Meningkatnya pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	Program Pemasaran Pariwisata (SDG's)	

				jumlah kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	jumlah kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	
						Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	
						Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	
						Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
						Fasilitasi pembentukan badan promosi pariwisata daerah yang merupakan lembaga swasta dan bersifat mandiri sebagai mitra pemerintah	
		Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor			Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor		
			Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)	
				Jumlah ruang kreatif yang tersedia	Jumlah ruang kreatif yang tersedia	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	
						Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	
				Jumlah kegiatan fasilitasi ekonomi kreatif	Jumlah kegiatan fasilitasi ekonomi kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	

						Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	
						Bantuan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	
						Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	
			Meningkatnya Kualitas SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif		persentase tenaga kerja pariwisata yang tersertifikasi	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)	
				jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dasar pariwisata dan ekonomi kreatif	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dasar pariwisata dan ekonomi kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
						Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	
						Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
						Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	
						Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
				jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	
						Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	
						Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	

Perumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan dalam Renstra Perangkat Daerah (PD) dilakukan dengan mengacu pada NSPK serta sasaran RPJMD yang relevan, sehingga setiap target pembangunan daerah dapat dioperasionalkan secara terukur. Melalui perumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan ini, Renstra PD diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah di bidang pariwisata, pemajuan kebudayaan, pengembangan pemuda dan olahraga, serta ekonomi kreatif. Outcome yang ditetapkan menjadi ukuran kinerja yang terukur, sementara output berupa kegiatan operasional menjadi instrumen untuk memastikan ketercapaian sasaran RPJMD.

4.2. Rencana Program, Kegiatan, Sub kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2025 – 2029

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan bahwa Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto melaksanakan 1 (satu) Tujuan dan 1 (satu) indikator tujuan, kemudian di level Sasaran terdapat 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator sasaran. Sementara itu untuk di level program terdiri dari 5 (lima) program dan 6 (enam) indikator program. Sedangkan pada level kegiatan/ sub kegiatan terdapat 17 (tujuh belas) kegiatan dan 40 (empat puluh) sub kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu periode tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis yang disusun.

Setelah tahapan merumuskan program/ kegiatan dan sub kegiatan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, langkah berikutnya adalah menyusun rencana program/ kegiatan/ dan sub kegiatan dengan diberikan jumlah penganggaran yang dibutuhkan pada kondisi ideal OPD Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto untuk melaksanakan program-program pembangunan ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Mojokerto, berikut ini adalah tabel perumusan program/ kegiatan/ sub kegiatan disertai kebutuhan penganggarnya :

Tabel 4.2 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan (Diambil dari TC. 27)

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUT COME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELI NE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARG ET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARG ET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				6.953.421.777	82,44 (A)	6.903.596.000	82,54 (A)	6.748.196.000	82,74 (A)	6.832.053.000	82,87 (A)	7.062.496.000	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Keuangan	Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Keseekretariatan												
	Persentase Realisasi Anggaran PD	91,49%	95%										
Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja PD	Persentase Kinerja PD yang tercapai Minimal 90%	94,72%	95%		95,15%		95,25 %		95,40 %		95,50 %		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokume n	2 doku men		2 dokum en		2 dokum en		2 doku men		2 dokum en		
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 laporan	8 lapora n		8 laporan		8 lapora n		8 lapora n		8 lapora n		
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				5.338.053.347		5.587.496.000		5.672.796.000		5.787.053.000		5.887.496.000	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan PD	Persentase Hasil Reviu RKA/DPA-SKPD yang ditindaklanjuti												

	Persentase Hasil Temuan Pemeriksaan Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti												
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	34 orang/bulan	35 orang/bulan	5.338.053.347	38 orang/bulan	5.587.496.000	38 orang/bulan	5.672.796.000	40 orang/bulan	5.787.053.000	40 orang/bulan	5.887.496.000	
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	0											
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				17.100.000		-		30.400.000		-		-	
Meningkatnya Kualitas Layanan Kepegawaian PD	IP ASN Perangkat Daerah	83,26 (Tinggi)	84 (Tinggi)		84,5 (Tinggi)		85 (Tinggi)		85,5 (Tinggi)		85,75 (Tinggi)		
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	0	38 paket	17.100.000			38 paket	30.400.000					
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	0											
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	0											
Administrasi Umum Perangkat Daerah				361.268.430		356.100.000		265.000.000		265.000.000		310.000.000	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum PD	Persentase Pelayanan Umum yang Terlaksana Sesuai Standar	90%	95%		95%		96%		97%		97%		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0	3 paket	105.489.000	3 paket	89.100.000	3 paket	90.000.000	4 paket	90.000.000	4 paket	100.000.000	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 paket	3 paket	25.000.000	3 paket	25.000.000	3 paket	25.000.000	3 paket	25.000.000	3 paket	30.000.000	

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	2 paket	50.000.000	2 paket	50.000.000	2 paket	50.000.000	2 paket	50.000.000	2 paket	60.000.000	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 dokumen	12 dokumen	5.000.000	12 dokumen	5.000.000	12 dokumen	5.000.000	12 dokumen	5.000.000	12 dokumen	5.000.000	
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 paket	4 paket	130.779.430	4 paket	132.000.000	4 paket	40.000.000	4 paket	40.000.000	4 paket	50.000.000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan	12 laporan	45.000.000	12 laporan	55.000.000	12 laporan	55.000.000	12 laporan	55.000.000	12 laporan	65.000.000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				652.000.000		695.000.000		695.000.000		695.000.000		695.000.000	
Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	90%	95%		95%		96%		97%		97%		
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan	12 laporan	292.000.000	12 laporan	295.000.000	12 laporan	295.000.000	12 laporan	295.000.000	12 laporan	295.000.000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan	12 laporan	360.000.000	12 laporan	400.000.000	12 laporan	400.000.000	12 laporan	400.000.000	12 laporan	400.000.000	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				585.000.000		265.000.000		85.000.000		85.000.000		170.000.000	
Terpeliharanya Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	91%	95%		95%		96%		97%		97%		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	21 unit	21 unit	65.000.000	21 unit	65.000.000	21 unit	65.000.000	21 unit	65.000.000	21 unit	70.000.000	

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya											
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	1 unit	500.000.000	1 unit	180.000.000					1 unit	50.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 unit	4 unit	20.000.000	4 unit	20.000.000	4 unit	20.000.000	4 unit	20.000.000	5 unit	50.000.000
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				550.000.000		700.000.000		650.000.000		820.000.000		1.200.000.000
Meningkatnya kapasitas pemuda	jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kompetensi/keterampilan	n/a	300 pemuda		350 pemuda		300 pemuda		350 pemuda		400 pemuda	
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda				550.000.000		700.000.000		650.000.000		820.000.000		1.200.000.000
Meningkatnya potensi dan kepemimpinan pemuda	jumlah kegiatan fasilitasi kepemudaan	n/a	5 kegiatan		6 kegiatan		5 kegiatan		6 kegiatan		6 kegiatan	
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kpasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	120 orang										

Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota	-	1 doku men	200.000.000	1 dokum en	200.000.000					1 dokum en	200.000.000	
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	50 orang	60 Orang	100.000.000	60 Orang	100.000.000	60 Orang	100.000.000	60 Orang	120.000.000	80 Orang	150.000.000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda (<i>kegiatan</i>)	-	2 kegiat an	150.000.000	3 kegiata n	200.000.000	4 kegiat an	250.000.000	4 kegiat an	300.000.000	4 kegiata n	350.000.000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	-	50 orang	100.000.000	100 orang	200.000.000	200 orang	300.000.000	300 orang	400.000.000	350 orang	500.000.000	
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahrgaan				6.661.421.304		8.075.000.000		9.175.000.000		8.175.000.000		12.400.000.000	
Meningkatnya keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	Jumlah keikutsertaan kontingen daerah dalam event olahraga resmi	n/a	500 konti ngen		1000 kontin gen		500 kontin gen		1000 konti ngen		500 kontin gen		
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				1.161.421.304		1.250.000.000		1.350.000.000		1.350.000.000		1.550.000.000	

Meningkatnya pertumbuhan atlet muda daerah	jumlah pelajar yang berpartisipasi dalam kejuaraan olahraga pendidikan	n/a	75 orang		100 orang		125 orang		150 orang		150 orang		
Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	2 unit	2 unit	811.421.304	2 unit	900.000.000	2 unit	1.000.000.000	2 unit	1.000.000.000	2 unit	1.200.000.000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	-	3 dokumen	350.000.000	3 dokumen	350.000.000	3 dokumen	350.000.000	3 dokumen	350.000.000	3 dokumen	350.000.000	
Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota				1.900.000.000		75.000.000		1.725.000.000		75.000.000		1.750.000.000	
Meningkatnya kejuaraan dan pekan olahraga tingkat Kabupaten/Kota	jumlah even pekan olahraga tingkat Kabupaten/Kota	n/a	6 kegiatan		2 kegiatan		6 kegiatan		2 kegiatan		2 kegiatan		
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	2 kegiatan	2 kegiatan	250.000.000	2 kegiatan	75.000.000	2 kegiatan	75.000.000	2 kegiatan	75.000.000	3 kegiatan	100.000.000	
Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	-	3 kegiatan	350.000.000			3 kegiatan	350.000.000			3 kegiatan	350.000.000	
Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	-	300 orang	1.300.000.000	0	0	300 orang	1.300.000.000			300 orang	1.300.000.000	

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				650.000.000		800.000.000		3.150.000.000		800.000.000		3.150.000.000	
Meningkatnya prestasi atlet daerah	jumlah atlet daerah yang berprestasi	n/a	50 orang		40 orang		75 orang		40 orang		75 orang		
Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	81 orang	50 orang	500.000.000	40 orang	650.000.000	75 orang	3.000.000.000	40 orang	650.000.000	75 orang	3.000.000.000	
Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) (pelatda)	0	1 pelatda	150.000.000	1 pelatda	150.000.000	1 pelatda	150.000.000	1 pelatda	150.000.000	1 pelatda	150.000.000	
Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	0											
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				2.500.000.000		5.500.000.000		2.500.000.000		5.500.000.000		5.500.000.000	
Meningkatnya kapasitas organisasi olah raga daerah	jumlah organisasi olahraga yang terdaftar dan aktif	n/a	3 organisasi		3 organisasi		3 organisasi		3 organisasi		3 organisasi		
Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional	-											
Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 dokumen	3 dokumen	2.500.000.000	3 dokumen	5.500.000.000	3 dokumen	2.500.000.000	3 dokumen	5.500.000.000	3 dokumen	5.500.000.000	
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				450.000.000		450.000.000		450.000.000		450.000.000		450.000.000	
Meningkatnya budaya berolahraga	jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam perkumpulan olahraga rekreasi	0	1550 orang		1550 orang		1550 orang		1550 orang		1550 orang		

Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	0	1 laporan	150.000.000	1 laporan	150.000.000		150.000.000	1 laporan	150.000.000	1 laporan	150.000.000	
Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi (lembaga)	0	3 kelompok	300.000.000	3 kelompok	300.000.000	3 kelompok	300.000.000	3 kelompok	300.000.000	3 kelompok	300.000.000	
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				300.000.000		400.000.000		500.000.000		600.000.000		600.000.000	
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam kepramukaan	persentase partisipasi pemuda dalam kepramukaan	n/a	40%		42,0%		43%		44%		45%		
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				300.000.000		400.000.000		500.000.000		600.000.000		600.000.000	
Meningkatnya kapasitas organisasi kepramukaan	jumlah kegiatan fasilitasi Kwarcab Kabupaten	n/a	20 kegiatan		30 kegiatan		40 kegiatan		50 kegiatan		50 kegiatan		
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	-											
Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 laporan	1 laporan	300.000.000	1 laporan	400.000.000	1 laporan	500.000.000	1 laporan	600.000.000	1 laporan	600.000.000	
Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)				1.335.000.000	10,0%	1.200.000.000	10,0%	1.200.000.000	12,0%	1.250.000.000	15,0%	1.350.000.000	
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	n/a	10,0%										
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				435.000.000		275.000.000		275.000.000		300.000.000		350.000.000	
Meningkatnya pelaku pengelolaan kebudayaan lokal	Jumlah Pelaku pengelola kebudayaan	n/a	50 orang		75 orang		75 orang		75 orang		100 orang		

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah objek kemajuan kebudayaan yang dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (objek)	-	1 objek (GSBD)	250.000.000	1 kegiatan (GSBD)	275.000.000	1 kegiatan (GSBD)	275.000.000	1 kegiatan (GSBD)	300.000.000	1 kegiatan (GSBD)	350.000.000	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	-											
Penyusunan Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Penyusunan, Pemutakhiran, Penetapan PPKD Kabupaten/Kota yang tersedia	-	1 dokumen	85.000.000					1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	
Integrasi Dokumen PPKD kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen integrasi dokumen PPKD Kabupaten/Kota kedalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang tersedia	-	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	
Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				900.000.000		925.000.000		925.000.000		950.000.000		1.000.000.000	
Meningkatnya pelaku Pelestarian Kesenian Tradisional	Jumlah Pelaku Pelestarian Kesenian Tradisional	n/a	100 orang		100 orang		150 orang		150 orang		175 orang		
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	-	1 objek	150.000.000	1 objek	175.000.000	1 objek	175.000.000	1 objek	200.000.000	1 objek	250.000.000	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	-	3 laporan	750.000.000	3 laporan	750.000.000	3 laporan	750.000.000	3 laporan	750.000.000	3 laporan	750.000.000	
Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)				300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		350.000.000	
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian	persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	-	10,37 %		10,45%		10,52 %		10,67 %		10,67 %		

Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		350.000.000	
Meningkatnya pembinaan kesenian	Jumlah pelaku kesenian yang dibina	-	150 orang		150 orang		150 orang		150 orang		150 orang		
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	-	150 orang	300.000.000	150 orang	300.000.000	150 orang	300.000.000	150 orang	300.000.000	150 orang	350.000.000	
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-											
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)				300.000.000	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	550.000.000	
Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan	10,71%	100%										
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				200.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000	
Meningkatnya Registrasi Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota yang teregistrasi	20 cb	10 cb		5 cb		5 cb		10 cb		10 cb		
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	10 objek	10 objek	100.000.000	10 objek	150.000.000	10 objek	150.000.000	10 objek	150.000.000	10 objek	150.000.000	
Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	10 objek											
Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Kabupaten/Kota	-	5 orang	100.000.000	5 orang	100.000.000	5 orang	100.000.000	5 orang	100.000.000	5 orang	100.000.000	
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				100.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000	
Meningkatnya pengelolaan cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota	jumlah cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota dalam kondisi baik	2 cb	2 cb		20 cb		30 cb		30 cb		30 cb		

Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	-											
Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	2 cb	2 objek	100.000.000	10 objek	300.000.000	10 objek	300.000.000	10 objek	300.000.000	10 objek	300.000.000	
Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah CB yg dimanfaatkan	-											
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (SDG's)				3.010.000.000		4.000.000.000		4.130.000.000		4.295.000.000		4.500.000.000	
Meningkatnya destinasi wisata baru	Presentase pertumbuhan destinasi wisata baru	n/a	5%		6%		7%		8%		10%		
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)				260.000.000	1 kawasan	365.000.000	1 kawasan	370.000.000	1 kawasan	375.000.000	1 kawasan	375.000.000	
Meningkatnya pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	-	1 kawasan		1 kawasan		1 kawasan		1 kawasan		1 kawasan		
Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	
Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-	1 dokumen	100.000.000	2 dokumen	200.000.000	2 dokumen	200.000.000	2 dokumen	200.000.000	2 dokumen	200.000.000	
Pengadaan/Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-											
Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kab/Kota yang dikembangkan	-	100 orang	60.000.000	100 orang	65.000.000	100 orang	70.000.000	100 orang	75.000.000	100 orang	75.000.000	

Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-											
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)				2.650.000.000		3.535.000.000		3.660.000.000		3.820.000.000		4.025.000.000	
Meningkatnya kualitas pengelolaan destinasi wisata	persentase destinasi wisata dalam kondisi baik/prima	n/a	30%		32%		35%		37%		40%		
Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen perencanaan			-	1 dokum en	100.000.000	1 dokum en	100.000.000	1 doku men	100.000.000	1 dokum en	100.000.000	
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	3 lokasi	2 lokasi	2.000.000.000	2 lokasi	2.100.000.000	2 lokasi	2.200.000.000	2 lokasi	2.300.000.000	3 lokasi	2.500.000.000	
Pengadaan/Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	10 unit	10 unit	400.000.000	10 unit	500.000.000	10 unit	500.000.000	10 unit	500.000.000	10 unit	500.000.000	
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-	1 lapora n	50.000.000	1 laporan	60.000.000	1 lapora n	60.000.000	1 lapora n	70.000.000	1 lapora n	75.000.000	
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-	-	-	1 lokasi	500.000.000	1 lokasi	500.000.000	1 lokasi	500.000.000	1 lokasi	500.000.000	
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Lapo ran	200.000.000	1 Lapora n	275.000.000	1 Lapo ran	300.000.000	1 Lapo ran	350.000.000	1 Lapora n	350.000.000	

Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Meningkatnya usaha sektor pariwisata yang memiliki TDUP	jumlah fasilitas penetapan TDUP	n/a	2 kegiatan		2 kegiatan		2 kegiatan		2 kegiatan		2 kegiatan		
Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha pariwisata yang telah tersektifikasi CHSE yang dibina dan diawasi	30 usaha	80 usaha	100.000.000	80 usaha	100.000.000	80 usaha	100.000.000	80 usaha	100.000.000	80 usaha	100.000.000	
Program Pemasaran Pariwisata (SDG's)				2.320.000.000		2.260.000.000		2.590.000.000		2.440.000.000		2.740.000.000	
Meningkatnya kualitas promosi wisata	Jumlah kerja sama promosi wisata dengan mitra eksternal	n/a	4 mitra		4 mitra		5 mitra		5 mitra		6 mitra		
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				2.320.000.000		2.260.000.000		2.590.000.000		2.440.000.000		2.740.000.000	
Meningkatnya pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	jumlah kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	n/a	3 kegiatan		3 kegiatan		3 kegiatan		4 kegiatan		4 kegiatan		
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	4 dokumen	200.000.000	4 dokumen	350.000.000	5 dokumen	400.000.000	5 dokumen	500.000.000	5 dokumen	500.000.000	
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 kegiatan	5 kegiatan	2.000.000.000	4 kegiatan	1.750.000.000	5 kegiatan	2.000.000.000	4 kegiatan	1.750.000.000	5 kegiatan	2.000.000.000	
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	-	1 dokumen	40.000.000	1 dokumen	80.000.000	1 dokumen	90.000.000	1 dokumen	90.000.000	1 dokumen	90.000.000	

Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	-	1 doku men	80.000.000	1 dokum en	80.000.000	1 dokum en	100.000.000	1 doku men	100.000.000	1 dokum en	150.000.000	
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	-											
		-											
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)				55.000.000		50.000.000		175.000.000		20.000.000		175.000.000	
Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual	n/a	22%		25,00%		27,00 %		30,00 %		32,00 %		
Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota				0		200.000.000		100.000.000		200.000.000		100.000.000	
tersedianya Ruang Kreatif	Jumlah ruang kreatif di Kabupaten Mojokerto	n/a	0		1 unit		1 unit		1 unit		1 unit		
Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	n/a	0	0	1 unit	200.000.000	1 unit	100.000.000	1 unit	200.000.000	1 unit	100.000.000	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif				55.000.000		50.000.000		175.000.000		20.000.000		175.000.000	
Meningkatnya daya saing ekonomi kreatif daerah	Jumlah kegiatan fasilitas bagi insan kreatif	n/a	2 kegiat an		1 kegiata n		2 kegiat an		1 kegiat an		2 kegiata n		
Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga/asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	n/a	1 lemb ga	30.000.000									
Bantuan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku usaha	n/a	-	0			20 orang	150.000.000			20 orang	150.000.000	

Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	25 produk	20 produk	25.000.000	20 produk	50.000.000	20 produk	25.000.000	20 produk	20.000.000	20 produk	25.000.000	
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)				400.000.000		650.000.000		600.000.000		450.000.000		800.000.000	
Meningkatnya Kualitas SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif	persentase tenaga kerja pariwisata yang tersertifikasi	n/a	8,00%		10,00%		12,00 %		15,00 %		17,00 %		
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				300.000.000		300.000.000		450.000.000		100.000.000		550.000.000	
Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif tingkat dasar	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dasar pariwisata dan ekonomi kreatif	n/a	100 orang		30 orang		100 orang		30 orang		120 orang		
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	-	1 laporan	100.000.000	1 laporan	200.000.000	1 laporan	250.000.000			1 laporan	250.000.000	
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	-											
Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	60 orang	30 orang	100.000.000	-	0	30 orang	100.000.000			30 orang	150.000.000	

Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	150.000.000	
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif				100.000.000		350.000.000		150.000.000		350.000.000		250.000.000	
Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan	n/a	80 orang		130 orang		110 orang		130 orang		130 orang		
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	90 orang	80 orang	100.000.000	100 orang	200.000.000	80 orang	150.000.000	100 orang	200.000.000	100 orang	250.000.000	
Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	-	-	0	30 orang	150.000.000			30 orang	150.000.000			

Pemetaan pendanaan yang terhubung langsung dengan susunan program dan subkegiatan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administratif, melainkan merupakan bagian penting dari cara kerja sistem perencanaan yang akurat. Dalam konteks ini, penyusunan alokasi kebutuhan anggaran yang terukur merepresentasikan kemampuan perangkat daerah dalam membaca prioritas pembangunan secara tajam, menimbang kapasitas fiskal secara objektif, dan menyelaraskan keduanya secara bertahap. Dengan kata lain, perencanaan pendanaan bukan soal menjumlahkan kebutuhan, melainkan bagaimana menyeimbangkan ambisi strategis dengan keterjangkauan implementasi.

Rencana pendanaan Perangkat Daerah dalam periode 2026–2030 disusun untuk memastikan keterpaduan antara tujuan pembangunan daerah dengan kemampuan keuangan daerah serta prioritas kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Mojokerto. Pendanaan diarahkan untuk mendukung program-program strategis di bidang pemerintahan, kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan, dan pelestarian cagar budaya agar tercapai kinerja perangkat daerah yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

4.3. Kegiatan dan Sub Kegiatan Yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2025-2029

Identifikasi arah prioritas pembangunan daerah menjadi bagian penting dalam menjamin efektivitas pelaksanaan pembangunan. Penentuan prioritas ini dilakukan dengan mempertimbangkan konsistensi terhadap misi daerah, arah kebijakan, dan kesinambungan dengan penahapan pembangunan, serta kapasitas eksekusi yang dimiliki perangkat daerah. Pencapaian kinerja organisasi harus ditetapkan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian Program prioritas pembangunan daerah. Secara terperinci, sub kegiatan yang mendukung program prioritas tersebut antara lain adalah :

Tabel 4.3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelatihan kewirausahaan, akses pembiayaan bagi UMKM	Meningkatnya kapasitas pelaku wirausaha dan UMKM	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	

2	Fasilitasi industri kreatif, program promosi produk lokal	Meningkatnya industri kreatif dan promosi produk lokal	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
			Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	
			Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	
			Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	
3	Program Pengembangan Pariwisata yang terintegrasi dan Berbasis Komunitas	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
4	Peningkatan Infrastruktur sarana dan prasarana penunjang Pariwisata	Meningkatnya sarpras penunjang Pariwisata	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
5	Pengembangan wisata alam dan buatan berkarakter budaya Majapahit	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
6	Milenial Kreatif (Pembangunan Mojokerto Kreatif Hub)	Tersedianya Ruang Kreatif	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	
			Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	

			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	
7	Optimalisasi Wisata Religi	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
		Meningkatnya sarpras penunjang Pariwisata	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
8	Pemberdayaan Seni dan Budaya	Terlestarikannya seni dan budaya local	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah, berbagai program prioritas telah dirumuskan dan dijabarkan ke dalam kegiatan serta sub kegiatan yang bersifat strategis. Sub kegiatan prioritas ini difokuskan pada peningkatan daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah berbasis potensi lokal.

Program Prioritas pertama Pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan bagi UMKM diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha, khususnya wirausahawan muda. Melalui kegiatan pengembangan kewirausahaan pemuda tingkat kabupaten/kota, diharapkan tumbuh wirausaha baru yang inovatif, berdaya saing, dan mampu memperkuat struktur ekonomi daerah. Kedua, Fasilitasi industri kreatif dan promosi produk lokal bertujuan memperkuat ekosistem ekonomi kreatif daerah melalui peningkatan kompetensi SDM, pendampingan, serta sertifikasi tenaga kerja kreatif. Berbagai kegiatan difokuskan pada fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, dan promosi produk lokal agar memiliki daya saing di pasar nasional maupun internasional. Ketiga, Pengembangan pariwisata yang terintegrasi dan berbasis komunitas dilaksanakan untuk mewujudkan destinasi wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan kawasan strategis serta penerapan prinsip destinasi berkelanjutan, diharapkan pariwisata daerah mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Keempat, Peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang pariwisata berfokus pada pengadaan, pemeliharaan, dan rehabilitasi sarana prasarana

wisata. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, memperkuat konektivitas antar destinasi, serta memperbaiki kualitas fasilitas pendukung pariwisata daerah. Kelima, Pengembangan wisata alam dan buatan berkarakter budaya Majapahit diarahkan untuk mengintegrasikan nilai sejarah dan budaya lokal dalam pengembangan destinasi wisata. Melalui kegiatan pengembangan destinasi wisata yang berkarakter Majapahit, diharapkan potensi budaya menjadi kekuatan utama dalam memperkuat citra pariwisata Mojokerto. Program Keenam, Milenial Kreatif (Pembangunan Mojokerto Kreatif Hub) bertujuan menciptakan ruang kreatif bagi generasi muda dan pelaku industri kreatif daerah. Melalui pengembangan prasarana kota kreatif, penguatan kelembagaan, dan peningkatan kapasitas SDM, program ini menjadi sarana kolaborasi dan inovasi untuk memperkuat ekosistem ekonomi kreatif Mojokerto. Ketujuh, Optimalisasi wisata religi berorientasi pada peningkatan daya tarik wisata spiritual melalui pengembangan destinasi dan penyediaan sarana prasarana pendukung. Diharapkan wisata religi dapat menjadi daya tarik unggulan yang menggabungkan nilai spiritual, budaya, dan ekonomi masyarakat. Terakhir, Pemberdayaan seni dan budaya difokuskan pada pelestarian dan pembinaan kesenian tradisional serta penguatan peran masyarakat pelaku budaya. Melalui kegiatan pengelolaan, pelestarian, dan pembinaan kesenian daerah, program ini mendukung pelestarian nilai budaya lokal sebagai identitas dan daya tarik pariwisata berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan sub kegiatan prioritas tersebut diharapkan mampu memperkuat sinergi antar sektor dalam mewujudkan pembangunan daerah yang inklusif, berdaya saing, dan berbasis potensi lokal melalui optimalisasi sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan kebudayaan.

4.4 TARGET KEBERHASILAN PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA PD TAHUN 2025-2029 MELALUI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PD

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Mojokerto sesuai visi dan misi kepala daerah terpilih tahun 2025-2029, diperlukan indikator kinerja utama (IKU) perangkat daerah sebagai pedoman dalam pencapaian kinerja pemerintah, Indikator kinerja utama perangkat daerah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto antara lain adalah :

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama PD

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	%	15%	16%	17%	18%	19%	19%	
2	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara	%	1,25%	1,50%	1,75%	2,00%	2,25%	2,50%	
3	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara	%	6,75%	7%	7,25%	7,50%	7,75%	8,00%	
4	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	11%	12%	15%	17%	20%	23%	
5	Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	%	50%	52%	55%	57%	60%	62%	
6	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	medali	n/a	100 medali	110 medali	115 medali	125 medali	130 medali	
7	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	nilai	82,30 (A)	82,34 (A)	82,44 (A)	82,54 (A)	82,74 (A)	82,87 (A)	

4.5 TARGET KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
TAHUN 2025 2029 MELALUI INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)

Indikator selain indikator kinerja utama perangkat daerah yang mendukung langsung pencapaian kinerja visi dan misi kepala daerah terpilih tahun 2025-2029 dan dipergunakan sebagai keselerasan dengan indikator pada level Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat yaitu Indikator Kinerja Kunci (IKK). IKK yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto antara lain :

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	2,65%	3,70%	4,75%	5,80%	6,85%	7,90%	
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	53%	56%	60%	63%	66%	70%	
3	Peningkatan prestasi olahraga	medali	92 medali	100 medali	110 medali	115 medali	125 medali	130 medali	
4	Terlestarikannya cagar budaya	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	%	1,50%	1,50%	1,75%	2,00%	2,25%	2,50%	
6	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Mojokerto	%	7%	7%	7,25%	7,50%	7,75%	8,00%	
7	Tingkat Hunian Akomodasi	%	46%	48%	50%	52%	54%	56%	
8	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	2,24%	2,44%	2,64%	2,84%	3,04%	3,24%	
9	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	2%	4%	6%	8%	10%	12%	

BAB V
PENUTUP**8.1. Kesimpulan**

Sebagai uraian akhir pada bab penutup dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 ini, disampaikan kaidah pelaksanaan Renstra dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka dengan ditetapkannya Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Rancangan Kerja atau Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sampai dengan tahun 2029;
2. Dengan ditetapkannya Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 ini, maka semua pihak dan pemangku kepentingan (stakeholders) yang berkaitan dengan urusan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, Pariwisata di wilayah Kabupaten Mojokerto, terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dan arahan operasionalisasi peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatan tahunan;
3. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 ini akan dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi;
4. Diharapkan dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 ini, dapat dibangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan dan dapat dihindari adanya rencana kerja atau rencana kinerja tahunan yang keluar dari kesepakatan dalam Renstra ini.

Dokumen Renstra memuat perencanaan program kegiatan dan pagu anggaran yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Tahapan proses penyusunan ini melibatkan Bappeda Kabupaten Mojokerto sebagai mitra yang membantu proses konsultasi dan pembentukan Foccus Group Discussion (FGD) dalam rangka mencari masukan dari kalangan akademisi dan instansi terkait lainnya. Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan langkah–langkah yang perlu dilakukan, sasaran yang hendak dicapai, serta arah kebijakan yang akan ditempuh bagi pengembangan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Mojokerto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025–2029), agar visi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam perjalanannya Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini mengalami revisi sesuai amanat RPJMD Tahun 2025-2029 sebagai bentuk upaya Pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk lebih meningkatkan kualitas program dan kegiatan yang pada akhirnya akan bermuara kepada peningkatan kualitas layanan masyarakat dan diharapkan juga dapat memberikan makna terhadap skala prioritas pembangunan urusan Kebudayaan, urusan Pariwisata, urusan Pemuda dan Olahraga. Adapun perubahan/revisi tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto

Demikianlah Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto kami susun untuk mendapatkan gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dan memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Disbudporapar beserta stakeholder dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Disbudporapar secara berkesinambungan sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

NORMAN HANDHITO, S.IP., M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP.19810207 200501 1 006

Dokumen Renstra memuat perencanaan program kegiatan dan pagu anggaran yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Tahapan proses penyusunan ini melibatkan Bappeda Kabupaten Mojokerto sebagai mitra yang membantu proses konsultasi dan pembentukan Foccus Group Discussion (FGD) dalam rangka mencari masukan dari kalangan akademisi dan instansi terkait lainnya. Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan, sasaran yang hendak dicapai, serta arah kebijakan yang akan ditempuh bagi pengembangan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Mojokerto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025–2029), agar visi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam perjalanannya Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ini mengalami revisi sesuai amanat RPJMD Tahun 2025-2029 sebagai bentuk upaya Pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk lebih meningkatkan kualitas program dan kegiatan yang pada akhirnya akan bermuara kepada peningkatan kualitas layanan masyarakat dan diharapkan juga dapat memberikan makna terhadap skala prioritas pembangunan urusan Kebudayaan, urusan Pariwisata, urusan Pemuda dan Olahraga. Adapun perubahan/revisi tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto

Demikianlah Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto kami susun untuk mendapatkan gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dan memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Disbudporapar beserta stakeholder dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Disbudporapar secara berkesinambungan sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO


NORMAN HANDHITO, S.IP., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP.19810207 200501 1 006